



|  |         |
|--|---------|
| PENYULUHAN PEMASARAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PELAKU UMKM DI DESA CIAMPEA KECAMATAN CIAMPEA BOGOR<br>Rosalia Nansih Widhiastuti, Siti Irmasari, Faizah Syihab  | 1 – 5   |
| PELATIHAN INOVASI PEMASARAN DIGITAL DAN LITERASI KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN POTENSI UMKM BOJONG JENGKOL BOGOR<br>Budi Suryowati, Ati Harianti, Faizah Syihab, Nelly Camelia Puspita, Muhammad Haikal, Yolanda                         | 6 – 10  |
| PEMASANGAN INSTALASI LISTRIK DI MUSOLLAH NURUL FADILLAH KECAMATAN MAJA, LEBAK BANTEN<br>Edy Sumarno, Jan Setiawan, Irawati, Deasy Kartikasari, Ria Gazali  | 11 – 17 |
| PENERAPAN DAN SOSIALISASI SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS MOBILE ANDROID DI SMK MUHAMMADIYAH 2 GENTENG<br>Firda Rosa Olivia Mujiarso, Addin Aditya, Arif Tirtana, Diah Arifah P., Siti Aminah, Yekti Asmoro Kanthi                  | 18 – 23 |
| PENINGKATAN KOMPETENSI TEKNIK JARINGAN KOMPUTER DAN TELEKOMUNIKASI BAGI SISWA SMK MELALUI PELATIHAN DAN SIMULASI PRAKTIS<br>Usanto S., Adi Sopian, Yogasetya Suhandha, Nur Sucahyo, Lela Nurlaela, Septiana Ningtyas                   | 24 – 30 |
| PELAYANAN SPT TAHUNAN BERDASARKAN PRINSIP SIPAKAINGE<br>Safria Syarifuddin, Sri Nirmala Sari, Ilham, Rukminih Arifin, Veronika Sari Den Ka   | 31 – 36 |
| PENANGGULANGAN SAMPAH PLASTIK MELALUI PENYULUHAN BAHAYA DAN MANFAAT YANG DI TIMBULKAN DI WILAYAH KELURAHAN SEMPER TIMUR<br>Andi Saidah, Fahmi Umasangadji, Mochamad Ely Ridwan, Abdul Rachman, Amma Muliya                             | 37 – 42 |
| PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS LAUNDRY BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI<br>Febrianto Herlambang, Bernardinus Brian Pramudito, Tuhfatul Habibah Hasibuan   | 43 – 47 |
| PELATIHAN SISTEM APLIKASI PENJUALAN BERBASIS WEB DI WARUNG BUNDA<br>Latifah Dwi Yanti, Made Juan Carlos Ananta, Tuhfatul Habibah Hasibuan  | 48 – 51 |
| PENGEMBANGAN POTENSI DESA WISATA MALASARI MENUJU PARIWISATA BERKELANJUTAN<br>Nabila Rasya Putri, Putri Ferdini, Aditya Agus Setiawan, Monika Fransis Kurnianingsih, Meily Asfianti, Nurul Fathiya Mulya, Dwi Sunu Kanto, Faizah Syihab | 52 – 57 |

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

# SWADIMAS

Volume 02 Nomor 02, Juli 2024

## PENANGGUNG JAWAB

Kepala LPPM ITB Swadharma Jakarta

## MANAGING EDITOR

Tedi Rochendi, S.E., M.M.

## EDITOR-IN-CHIEF

Ahmad Fitriansyah, S.Kom, M.Kom

## DEWAN EDITOR

Aniek Suryanti Kusuma, S.Kom, M.Kom (Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia Bali)  
Bambang Suhartono, MM, M.Kom (Univ. Insan Pembangunan Indonesia Banten)  
Eri Mardiani, S.Kom, M.Kom (Universitas Nasional Jakarta)  
Fajrillah, S.Kom, M.Si, M.Kom (Universitas IBBI Medan)  
Fauzan Haqiqi, SE, MM (Universitas Karimun Kepulauan Riau)  
Ir. Joko Santoso, M.Kom (ITB STIKOM Bali)  
Marwan Hakim, S.Kom, M.Kom (STMIK Syaikh Zainuddin Nahdlatul Wathan Lombok)  
Muhammad Khaerul Naim, ST, MT (Universitas Universal Batam)  
Ritzkal, S.Kom, M.Kom (Universitas Ibn Khaldun Bogor)  
Sabarudin Muslim, SE, M.Si (Universitas Mercu Buana Jakarta)

## MITRA BEBESTARI (PEER REVIEWER)

Dr. Bobby Reza, S.Kom, MM (Universitas Tangerang Raya Banten)  
Dr. David, S.Kom, M.Kom (STMIK Pontianak)  
Dr. Farida Yuliaty, SH, SE, MM (Universitas Sangga Buana Bandung)  
Dr. Heny Pratiwi, S.Kom, M.Pd, MTI (STMIK Widya Cipta Dharma Samarinda)  
Dr. Herni Pujiati, SE, MM (Universitas MH Thamrin Jakarta)  
Dr. Lusiana, S.Kom, M.Kom (STMIK AMIK Riau)  
Dr. Rambat Lupiyoadi, SE, MM (Universitas Indonesia)  
Dr. Ir. Saludin, M.Kom (Universitas Bina Insani Bekasi)  
Dr. Sulfikar Sallu, S.Kom, M.Kom (Universitas 19 November Kolaka)  
Dr. Verdi Yasin, S.Kom, M.Kom (STMIK Jayakarta Jakarta)

## Penerbit

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)  
Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma Jakarta

## **KATA PENGANTAR**

Dengan ucapan puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya edisi perdana Jurnal Swadimas ITB Swadharma Volume 02 No.02 edisi Juli 2024 dapat dihadirkan mengunjunginya pembaca, terutama pembaca di lingkungan Sivitas Akademika Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma. Jurnal ini diterbitkan untuk menampung tulisan dan menyebarkan hasil penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik yang berasal dari kalangan internal ITB Swadharma maupun pihak eksternal.

Edisi kedua ini memuat hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan. Pada edisi ini telah dimuat 10 (sepuluh) paper hasil pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan pelatihan, penyuluhan dan sosialisasi dan kegiatan lainnya.

Redaksi mengucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah mengirimkan paper untuk diterbitkan pada edisi ini. Sementara beberapa paper lainnya yang sudah berada pada redaksi namun belum dapat diterbitkan akan kami muat pada edisi berikutnya.

Pada kesempatan ini, Redaksi mengharapkan partisipasi seluruh pembaca untuk mengirimkan paper (tulisan) serta saran dan kritik membangun demi meningkatkan mutu Jurnal ilmiah ini.

Managing Editor

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

# SWADIMAS

Volume 02 Nomor 02, Juli 2024

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| Susunan Redaksi.....   | i       |
| Kata Pengantar.....  | ii      |
| Daftar Isi.....  | iii     |
| 1. PENYULUHAN PEMASARAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PELAKU UMKM DI DESA CIAMPEA KECAMATAN CIAMPEA BOGOR<br>Rosalia Nansih Widhiastuti, Siti Irmasari, Faizah Syihab   | 1 – 5   |
| 2. PELATIHAN INOVASI PEMASARAN DIGITAL DAN LITERASI KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN POTENSI UMKM BOJONG JENGKOL BOGOR<br>Budi Suryowati, Ati Harianti, Faizah Syihab, Nelly Camelia Puspita, Muhammad Haikal, Yolanda                          | 6 – 10  |
| 3. PEMASANGAN INSTALASI LISTRIK DI MUSOLLAH NURUL FADILLAH KECAMATAN MAJA, LEBAK BANTEN<br>Edy Sumarno, Jan Setiawan, Irawati, Deasy Kartikasari, Ria Gazali   | 11 – 17 |
| 4. PENERAPAN DAN SOSIALISASI SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS MOBILE ANDROID DI SMK MUHAMMADIYAH 2 GENTENG<br>Firda Rosa Olivia Mujiarso, Addin Aditya, Arif Tirtana, Diah Arifah P., Siti Aminah, Yekti Asmoro Kanthi                   | 18 – 23 |
| 5. PENINGKATAN KOMPETENSI TEKNIK JARINGAN KOMPUTER DAN TELEKOMUNIKASI BAGI SISWA SMK MELALUI PELATIHAN DAN SIMULASI PRAKTIS<br>Usanto S., Adi Sopian, Yogasetya Suhandi, Nur Sucahyo, Lela Nurlaela, Septiana Ningtyas                     | 24 – 30 |
| 6. PELAYANAN SPT TAHUNAN BERDASARKAN PRINSIP SIPAKAINGE<br>Safria Syarifuddin, Sri Nirmala Sari, Ilham, Rukminih Arifin, Veronika Sari Den Ka  | 31 – 36 |
| 7. PENANGGULANGAN SAMPAH PLASTIK MELALUI PENYULUHAN BAHAYA DAN MANFAAT YANG DI TIMBULKAN DI WILAYAH KELURAHAN SEMPER TIMUR<br>Andi Saidah, Fahmi Umasangadji, Mochamad Ely Ridwan, Abdul Rachman, Amma Muliya                              | 37 – 42 |
| 8. PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS LAUNDRY BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI<br>Febrianto Herlambang, Bernardinus Brian Pramudito, Tuhfatul Habibah Hasibuan  | 43 – 47 |
| 9. PELATIHAN SISTEM APLIKASI PENJUALAN BERBASIS WEB DI WARUNG BUNDA<br>Latifah Dwi Yanti, Made Juan Carlos Ananta, Tuhfatul Habibah Hasibuan   | 48 – 51 |
| 10. PENGEMBANGAN POTENSI DESA WISATA MALASARI MENUJU PARIWISATA BERKELANJUTAN<br>Nabila Rasya Putri, Putri Ferdini, Aditya Agus Setiawan, Monika Fransis Kurnianingsih, Meily Asfianti, Nurul Fathiya Mulya, Dwi Sunu Kanto, Faizah Syihab | 52 – 57 |

## **PENYULUHAN PEMASARAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PELAKU UMKM DI DESA CIAMPEA KECAMATAN CIAMPEA BOGOR**

**Rosalia Nansih Widhiastuti<sup>1)</sup>, Siti Irmasari<sup>2)</sup>, Faizah Syihab<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trilogi

Correspondence author: F.Syihab, faizah@trilogi.ac.id, Jakarta, Indonesia

### **Abstract**

The COVID-19 pandemic, which has impacted the world since early 2020, has significantly changed consumer behavior, with online shopping becoming more prevalent. Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) that rely on traditional sales methods have experienced a decline in income. This community service activity aims to improve the welfare of MSME actors in Ciampea Village, Ciampea Subdistrict, Bogor, by utilizing digital marketing. The methods used in this activity include lectures, demonstrations, interactive discussions, and hands-on practice. The training covers the basic concepts of digital marketing, the use of social media, and e-commerce platforms such as Facebook, Instagram, TikTok, Shopee, and Tokopedia. Participants, consisting of MSME actors and PKK mothers, showed high enthusiasm and successfully acquired basic skills in creating and managing accounts on various digital platforms. The training results showed an increase in the participants' knowledge and skills in digital marketing. They are now more confident in using digital technology to market their products. Positive feedback from the participants reflects the program's success in opening their minds and providing practical tools for MSME actors to increase their sales and welfare. It is hoped that with ongoing support and mentoring, MSME actors in Ciampea Village can continue to utilize digital marketing to achieve sustainable economic growth.

**Keywords:** MSMEs, economic growth, digital marketing, social media

### **Abstrak**

Pandemi Covid-19 yang melanda sejak awal tahun 2020 telah memaksa perubahan signifikan dalam perilaku konsumen, di mana belanja online menjadi lebih dominan. Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang masih bergantung pada metode penjualan tradisional mengalami penurunan pendapatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM di Desa Ciampea, Kecamatan Ciampea, Bogor, dengan memanfaatkan pemasaran digital. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, demonstrasi, diskusi interaktif, dan praktik langsung. Pelatihan ini mencakup penjelasan tentang konsep dasar pemasaran digital, penggunaan media sosial dan platform e-commerce seperti Facebook, Instagram, TikTok, Shopee, dan Tokopedia. Peserta yang terdiri dari pelaku UMKM dan ibu-ibu PKK menunjukkan antusiasme tinggi dan berhasil menguasai keterampilan dasar dalam membuat dan mengelola akun di berbagai platform digital. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan



pengetahuan dan keterampilan peserta dalam pemasaran digital. Mereka kini lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi digital untuk memasarkan produk mereka. Umpan balik positif dari peserta mencerminkan keberhasilan program ini dalam membuka wawasan dan memberikan alat praktis bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan penjualan dan kesejahteraan mereka. Diharapkan, dengan dukungan dan pendampingan berkelanjutan, pelaku UMKM di Desa Ciampea dapat terus memanfaatkan digital marketing untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** UMKM, pertumbuhan ekonomi, pemasaran digital, media sosial

## A. PENDAHULUAN

Covid-19 telah melanda seluruh dunia sejak awal tahun 2020. Dampak dari pandemi covid-19 ini sungguh dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, terlebih oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), telah membatasi mobilitas masyarakat. Karena mobilitas dibatasi, maka masyarakat sekarang beralih belanja secara daring. Akibatnya bagi yang masih berjualan secara tradisional, maka penjualannya akan menurun, yang tentunya ini akan berdampak pada menurunnya pendapatan para pelaku UMKM tersebut (Mahsuni & Wahono, 2023).

Pandemi covid-19 telah merubah perilaku masyarakat dalam berbelanja. Dengan kenyataan ini, maka para pelaku UMKM harus menyesuaikan diri dengan perubahan ini, yaitu harus mulai melakukan penjualan secara daring, untuk meningkatkan jangkauan pemasaran serta penjualannya (Fiona & Rahmayanti, 2022), sehingga pendapatan mereka meningkat dengan harapan kesejahteraan juga meningkat.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun, mereka dihadapkan pada tantangan baru akibat perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi yang mempengaruhi pola pemasaran dengan cepat (Rachmawati et al., 2022). Pelaku UMKM menghadapi masalah kurangnya pemahaman teknologi, oleh karena itu dilakukan program

pemberdayaan wirausaha untuk meningkatkan penjualan. Digital marketing menjadi solusi yang efektif dengan meningkatkan penjualan, jumlah konsumen baru, interaksi langsung, awareness, dan pangsa pasar bagi UMKM (Agusven et al., 2023).

Untuk mengatasi hal ini, dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan metode sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan dalam digital marketing. Upaya ini telah meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam memasarkan produk mereka, baik melalui e-commerce maupun media sosial, memberikan manfaat jangka panjang dengan meningkatkan keterkenalan produk dan peluang pasar yang lebih luas (Rachmawati et al., 2022).

Pemanfaatan teknologi informasi dalam digital marketing, terutama melalui media sosial, semakin penting bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Pelatihan digital marketing diharapkan dapat membantu pelaku UMKM memanfaatkan media sosial untuk memperluas cakupan promosi dan meningkatkan penjualan produk (Hidayati et al., 2020).

Dampak pandemi Covid-19 mendorong pelaku UMKM memanfaatkan internet untuk berjualan. Paguyuban UMKM di Sedayu bekerja sama dengan Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta untuk pelatihan pemasaran digital, memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi, meningkatkan penggunaan internet oleh pelaku UMKM dalam memperkenalkan dan menjual produk (Sholeh & Pranoto, 2023).

Adapun, pelatihan yang dilakukan akan diawali dengan penjelasan tentang konsep dasar pemasaran produk UMKM dan dilanjutkan dengan penjelasan tentang pentingnya penggunaan e-commerce dan media sosial untuk meningkatkan penjualan produk UMKM. Pada pelatihan ini para peserta juga dipandu untuk melakukan pendaftaran atau membuka akun di berbagai sosial media seperti Instagram, Tik-tok dan lain-lain.

Kegiatan ini bertujuan untuk: 1) Membuka wawasan pelaku UMKM tentang pentingnya pemasaran online menggunakan berbagai aplikasi e-commerce dan media sosial dan 2) Memberikan panduan pembuatan akun di media sosial yang sedang populer serta pemanfaatannya untuk meningkatkan penjualan produk.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 31 Maret 2022 pukul 13.00 – 15.30 di Aula Desa Ciampea, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk ceramah dan workshop tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat. Materi disampaikan oleh dua narasumber secara bergantian, diikuti dengan sesi tanya jawab.

Narasumber Ibu Rosalia Nansih Widhiastuti menjelaskan konsep dasar pemasaran dan pentingnya memanfaatkan digital marketing di era new normal.

Narasumber Siti Irmasari memandu cara penggunaan aplikasi e-commerce dan media sosial, seperti cara mendaftar di Facebook, Instagram, Shopee, Tokopedia, dan TikTok.

Kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan dengan memberikan panduan dan supervisi secara langsung langkah-langkah praktis dalam membuat akun di platform e-commerce dan media sosial serta memperagakan cara memanfaatkan fitur-fitur yang ada di platform tersebut untuk memasarkan produk.

Pelatihan diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab. Mengadakan sesi interaktif dimana peserta dapat mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Diskusi kelompok kecil untuk membahas strategi pemasaran digital yang relevan dengan jenis usaha masing-masing peserta.

Setelah mengikuti pelatihan ini, diharapkan para pelaku UMKM dan ibu-ibu PKK di Desa Ciampea, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor akan lebih memahami pentingnya digital marketing dalam meningkatkan kesejahteraan UMKM. Mampu membuat dan mengelola akun di berbagai platform media sosial dan e-commerce. Menerapkan strategi pemasaran digital untuk meningkatkan jangkauan dan penjualan produk. Pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan melalui pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran produk..

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan telah terlaksana dengan baik pada tanggal 31 Maret 2022.



Gambar 1. Pemaparan Materi

Hasil dari kegiatan ini dapat dirinci sebagai berikut:

### 1. Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran:

Peserta pelatihan yang terdiri dari pelaku UMKM dan ibu-ibu PKK mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya digital marketing. Peserta menyadari bahwa penggunaan media sosial dan e-commerce merupakan langkah penting

untuk meningkatkan pemasaran dan penjualan produk mereka.

#### 2. Kemampuan Teknis:

Peserta mampu membuat dan mengelola akun di berbagai platform media sosial seperti Facebook, Instagram, TikTok, dan e-commerce seperti Shopee dan Tokopedia. Peserta memahami cara memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di platform tersebut untuk mempromosikan produk mereka.

#### 3. Peningkatan Kepercayaan Diri:

Peserta menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi digital untuk memasarkan produk mereka. Peserta berani untuk mencoba dan memanfaatkan media sosial sebagai sarana pemasaran.

#### 4. Feedback Positif:

Berdasarkan sesi tanya jawab dan diskusi, banyak peserta yang memberikan umpan balik positif tentang pelatihan ini. Peserta merasa termotivasi untuk segera menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian sesi Tanya Jawab

Selama pelaksanaan kegiatan ini, tim pelaksana kegiatan mendapatkan beberapa temuan sebagai berikut :

#### 1. Relevansi Digital Marketing di Era Pandemi

Pandemi Covid-19 telah mengubah pola belanja masyarakat dari offline ke online. Pelatihan ini sangat relevan untuk membantu pelaku UMKM beradaptasi dengan perubahan tersebut. Pemanfaatan digital marketing

bukan hanya pilihan, tetapi menjadi kebutuhan untuk mempertahankan dan meningkatkan penjualan.

#### 2. Tantangan yang Dihadapi

Beberapa peserta awalnya mengalami kesulitan dalam menggunakan perangkat teknologi dan internet. Terbatasnya sumber daya, seperti perangkat yang memadai dan akses internet, menjadi kendala bagi sebagian peserta. Ada perbedaan signifikan dalam tingkat pemahaman awal tentang teknologi digital di antara peserta.

#### 3. Strategi Pengajaran yang Efektif

Penggunaan metode demonstrasi dan praktik langsung sangat membantu peserta dalam memahami dan menerapkan materi yang diajarkan. Sesi tanya jawab dan diskusi kelompok meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta. Penyampaian materi yang terstruktur dari dasar-dasar pemasaran hingga penggunaan aplikasi spesifik membuat peserta lebih mudah mengikuti dan memahami.

#### 4. Dampak Jangka Panjang

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang digital marketing, diharapkan penjualan produk UMKM akan meningkat. Meningkatnya penjualan produk UMKM akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi pelaku UMKM di Desa Ciampea. Pelatihan ini dapat menjadi awal terbentuknya komunitas pelaku UMKM yang aktif dalam berbagi pengalaman dan strategi pemasaran digital.

#### 5. Rekomendasi untuk Kegiatan Lanjutan

Disarankan untuk mengadakan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam tentang strategi digital marketing. Memberikan pendampingan dan konsultasi berkelanjutan bagi pelaku UMKM dalam mengimplementasikan strategi digital marketing. Memfasilitasi akses terhadap perangkat teknologi dan internet untuk pelaku UMKM yang membutuhkan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuannya dengan baik dan



memberikan manfaat nyata bagi peserta. Dengan dukungan dan pendampingan yang berkelanjutan, diharapkan pelaku UMKM di Desa Ciampea dapat terus meningkatkan keterampilan mereka dalam digital marketing dan mencapai kesejahteraan yang lebih baik.

#### D. PENUTUP

Kegiatan Pengabdian terhadap Masyarakat ini menunjukkan bahwa pelatihan pemasaran digital sangat bermanfaat untuk pelaku UMKM di Desa Ciampea. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh, diharapkan mereka dapat meningkatkan penjualan dan kesejahteraan ekonomi mereka secara signifikan. Ke depannya, program ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memberikan pendampingan dan pelatihan lanjutan untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan implementasi digital marketing.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

Agusven, T., Fauzar, S., Kusumah, S., Warisman, L., Yuanita, A., Sulastri, S., Yasmawati, Y., & Pradana, Y. T. (2023). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi UMKM di Desa Penaga. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 4149–4152.  
<https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.15789>

Fiona, F., & Rahmayanti, D. (2022). Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Bagi UMKM dan Implementasi Strategi Digital Marketing Pada UMKM Indonesia. *Managemant Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 298–322.

Hidayati, N., Pungkasanti, P. T., & Wakhidah, N. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Digital Marketing UMKM di Kecamatan Tembalang Semarang. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 119–124.  
<https://doi.org/10.33633/ja.v3i3.129>

Mahsuni, A. W., & Wahono, B. (2023). Dampak pandemi covid-19 terhadap perekonomian usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kripik Singkong Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(7), 3133–3144.  
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i7.3042>

Rachmawati, D. A., Shije, P. R., Fatwa, K. S., Armansyah, W., Warmana, G. O., & Sukiswo, W. H. D. (2022). Pemanfaatan Digital Marketing untuk Memperluas Pasar dan Meningkatkan Daya Saing UMKM di Desa Sumberbendo, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo. *Karya Unggul: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 234–241.

Sholeh, M., & Pranoto, A. (2023). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Para Pelaku UMKM di Kecamatan Sedayu Bantul Sebagai Upaya Untuk Mempromosikan Produk. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1–9.  
<https://doi.org/10.29040/budimas.v5i1.7220>

## PELATIHAN INOVASI PEMASARAN DIGITAL DAN LITERASI KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN POTENSI UMKM BOJONG JENKOL BOGOR

Budi Suryowati<sup>1)</sup>, Ati Harianti<sup>2)</sup>, Faizah Syihab<sup>3)</sup>, Nelly Camelia Puspita<sup>4)</sup>,  
Muhammad Haikal<sup>5)</sup>, Yolanda<sup>6)</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trilogi

Correspondence author: A.Harianti, a\_harianti@trilogi.ac.id, Jakarta, Indonesia

### Abstract

Community service is a tangible effort to apply science and technology to directly benefit society. In the context of training Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) based on digital marketing with the theme "Advancing Bojong Jengkol MSMEs with Innovation," the main objective of this activity is to broaden insights on the use of social media in promotion and sales enhancement for the participants, as well as to provide education on financial literacy, especially for housewives. Through this training, it is hoped that the participants can utilize social media, especially WhatsApp (WA) and Instagram (IG), to develop their businesses in the future and increase understanding and awareness of the importance of financial literacy in family life. Involving a team of implementers consisting of lecturers and students, and through face-to-face lectures and workshops, this community service activity has successfully provided significant benefits to MSMEs in Bojong Jengkol Village, Ciampea, Bogor. The positive impact of social media on MSMEs, such as increased visibility, strengthening customer relationships, and facilitating online sales, supports the growth and sustainability of MSMEs. Thus, community service through digital marketing training makes a meaningful contribution to advancing MSMEs and improving the welfare of the community at large.

**Keywords:** MSMEs, digital marketing, social media, financial literacy

### Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan upaya nyata dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Dalam konteks pelatihan UMKM berdasarkan Pemasaran digital dengan tema "Memajukan UMKM Bojong Jengkol dengan Inovasi", tujuan utama kegiatan ini adalah untuk membuka wawasan tentang pemanfaatan media sosial dalam promosi dan peningkatan penjualan bagi para peserta, serta memberikan edukasi tentang literasi keuangan khususnya untuk ibu rumah tangga. Melalui pelatihan ini, diharapkan para peserta dapat memanfaatkan media sosial, terutama WhatsApp (wa) dan Instagram (IG), untuk mengembangkan usaha mereka di masa depan, serta meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan keluarga. Dengan melibatkan tim pelaksana yang terdiri dari dosen dan mahasiswa, serta melalui sesi ceramah dan workshop tatap muka, kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan manfaat yang signifikan bagi UMKM

di Desa Bojong Jengkol, Ciampea, Bogor. Dampak positif dari penggunaan media sosial terhadap UMKM, seperti peningkatan visibilitas, memperkuat hubungan dengan pelanggan, dan memfasilitasi penjualan online, turut mendukung pertumbuhan dan keberlangsungan usaha UMKM. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan Pemasaran digital ini memberikan kontribusi yang berarti dalam memajukan UMKM dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas.

**Kata Kunci:** UMKM, pemasaran digital, media sosial, literasi keuangan

## A. PENDAHULUAN

Media sosial telah menjadi salah satu platform untuk berinteraksi dan menyiarkan kegiatan sehari-hari seseorang, namun tidak jarang media sosial dapat digunakan sebagai sarana promosi dengan konten dan keterangan yang persuasif (Dewi et al., 2020). Hingga Januari 2023, tercatat jumlah pengguna media sosial di Indonesia mencapai 167 juta orang. Jumlah tersebut setara 78 persen dari jumlah total pengguna internet di Indonesia yang mencapai 212,9 juta. Laporan *We Are Social* menunjukkan, jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia sebanyak 167 juta orang pada Januari 2023. Jumlah tersebut setara dengan 60,4% dari populasi di dalam negeri (Dinda et al., 2024). Ada tujuh media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat di Indonesia, antara lain whatsapp, instagram, facebook, tiktok, telegram, twitter, dan facebook messenger. Jumlah yang besar dari pengguna internet dan pengguna media sosial membuat banyak perubahan signifikan tentang cara komunikasi. Istilah pemasaran digital atau pemasaran digital sudah semakin akrab di telinga pengguna internet.

Dengan banyaknya media digital di sekitar kita saat ini, sudah jelas bahwa pemasaran digital adalah cara pemasaran yang sangat efektif. Terlebih dengan berbagai konten pemasaran menarik yang dewasa ini banyak ditemukan di berbagai media. Selain itu, peningkatan keterampilan dalam menjalankan usaha online bagi Masyarakat sangat diperlukan untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga (Sucahyo et al., 2023).

Sehingga pada kesempatan kali ini dilakukan pelatihan pertama tentang pemasaran digital.

Pelatihan kedua adalah pengenalan literasi keuangan. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan penduduk Indonesia sebesar 38,03%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi masih terbilang rendah. Ada sekitar 61,97% berada dalam tingkat literasi keuangan yang belum memadai. Rendahnya literasi keuangan di kalangan wanita berdampak pada rendahnya pemanfaatan jasa lembaga keuangan bank dan non-bank yang berefek pada rendahnya kesadaran menabung, terjebak investasi palsu, tertipu pinjaman online ilegal, tidak memiliki tabungan pensiun, memiliki aset rendah dan berperilaku konsumtif dalam pengeluaran. Selain itu, rendahnya pemahaman dalam manajemen keuangan seringkali menghambat pertumbuhan UKM (Nilasari et al., 2024). Sehingga, perlu dicari solusinya supaya kalangan wanita memiliki literasi keuangan yang benar.

Melalui Program Pelatihan Literasi Keuangan, UMKM di Kota Kendari berhasil diberdayakan dengan pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan mereka untuk mengelola keuangan usaha secara efektif dan memperluas akses terhadap kredit, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan pemberdayaan ekonomi Perempuan (Kalsum et al., 2024).

Kegiatan Pengabdian dalam Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan diskusi mengenai pemasaran digital dan

literasi keuangan. Bimbingan teknis tentang pemanfaatan media sosial whatsapp dan instagram serta simulasi dalam pembukaan rekening tabungan pada bank.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui ceramah dan pelatihan tatap muka yang dipimpin oleh tim pelaksana terdiri dari dosen dan mahasiswa. Materi pelatihan disampaikan secara bergantian oleh dua narasumber yang ahli dalam bidang pemasaran digital dan literasi keuangan. Setelah sesi ceramah, dilakukan sesi tanya jawab untuk memperkuat pemahaman peserta.

Mekanisme pelaksanaan kegiatan pelatihan UMKM dilaksanakan melalui tahapan-tahapan berikut:

1. Perencanaan: Tahap awal adalah perencanaan kegiatan, termasuk penetapan tujuan, target peserta, materi pelatihan, jadwal pelaksanaan, dan metode evaluasi.
2. Persiapan Materi: Menyiapkan materi pelatihan yang mencakup konsep-konsep dasar pemasaran digital, strategi pemasaran melalui media sosial, dan literasi keuangan.
3. Pendataan Peserta: Melakukan pendataan peserta yang akan mengikuti pelatihan, termasuk profil usaha UMKM dan tingkat pemahaman literasi keuangan.
4. Pelaksanaan: Pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui sesi ceramah dan workshop tatap muka yang dipimpin oleh nara sumber yang kompeten dalam bidang pemasaran digital dan literasi keuangan.
5. Evaluasi Awal (Pre-Test): Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan evaluasi awal (pre-test) untuk mengukur pengetahuan awal peserta terkait pemasaran digital dan literasi keuangan.
6. Sesi Ceramah dan Workshop: Materi pelatihan disampaikan secara bergantian oleh nara sumber, dengan sesi tanya jawab untuk memperkuat pemahaman peserta.
7. Evaluasi Akhir (Post-Test): Setelah pelatihan selesai, dilakukan evaluasi akhir

(post-test) untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan.

8. Wawancara dan Umpan Balik: Melakukan wawancara dengan peserta untuk mendapatkan umpan balik langsung terkait manfaat dan keberhasilan pelatihan.
9. Penerapan Materi: Mendorong peserta untuk menerapkan materi yang telah dipelajari dalam pengembangan usaha mereka, terutama dalam memanfaatkan media sosial dan meningkatkan literasi keuangan.
10. Monitoring dan Pendampingan: Melakukan monitoring dan pendampingan terhadap peserta setelah pelatihan untuk memastikan penerapan materi dan memberikan bimbingan tambahan jika diperlukan.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini akan diawali dengan pre-test, kemudian penjelasan tentang pemasaran digital dan dilanjutkan dengan penjelasan tentang literasi keuangan. Untuk mengukur kemajuan pengetahuan para peserta pelatihan, maka di akhir pelatihan diberikan post-test.

Hasil pre-test tentang pemasaran digital semua peserta belum tahu tentang pemasaran digital namun mereka tahu tentang media sosial. Hasil pre-test tentang literasi keuangan yang pertanyaannya berupa pengetahuan mengenai investasi, utang, tabungan, pegadaian, pasar modal menunjukkan ibu rumah tangga di Bojong Jengkol masih *illiterate*. Setelah dilakukan pemaparan tentang pemasaran digital dan literasi keuangan, para peserta mampu menjelaskan tentang pemasaran digital, pemanfaatan media sosial yang mereka miliki (whatsapp dan instagram) untuk rencana usaha mereka di masa yang akan datang. Hasil dari pertanyaan mengenai literasi keuangan 60% ibu-ibu tidak begitu paham serta mengerti apa itu literasi keuangan. Selain itu, hasil wawancara yang dilakukan Tim Pengabdian menunjukkan bahwa ibu rumah tangga yang memiliki usaha



belum memiliki laporan keuangan yang memadai.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui pelatihan UMKM berdasarkan Pemasaran digital, hasil yang diharapkan adalah:

1. Peningkatan Pemahaman Pemasaran digital: Memberikan pemahaman yang lebih baik kepada UMKM tentang konsep dan strategi pemasaran digital, sehingga mereka dapat memanfaatkan media sosial secara efektif untuk mempromosikan produk dan layanan mereka.
2. Pengembangan Keterampilan: Mengajarkan keterampilan praktis dalam menggunakan media sosial seperti WhatsApp dan Instagram untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan.
3. Edukasi Literasi Keuangan: Memberikan pemahaman tentang literasi keuangan kepada ibu rumah tangga, sehingga mereka dapat mengelola keuangan keluarga dengan lebih baik dan membangun ketahanan keuangan.
4. Pemberdayaan UMKM: Memberikan pelatihan yang dapat memberdayakan UMKM untuk bersaing dalam pasar yang semakin digital dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
5. Peningkatan Kesejahteraan: Diharapkan bahwa melalui pemahaman yang diberikan dalam pelatihan, UMKM dan ibu rumah tangga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui peningkatan penjualan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik.



Gambar 1. Pelatihan Pemasaran digital



Gambar 2. Pelatihan Literasi Keuangan



Gambar 3. Evaluasi Akhir (Post-Test)

Dengan hasil tersebut kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan manfaat yang nyata bagi UMKM dan masyarakat setempat dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital.

Hasil dari kegiatan pelatihan UMKM Pemasaran digital dan literasi keuangan yang dilakukan melalui pengabdian kepada masyarakat dapat mencakup beberapa hal, antara lain:

1. Peningkatan Pengetahuan: Peserta pelatihan, baik UMKM maupun ibu rumah tangga, dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang konsep pemasaran digital, pemanfaatan media sosial, dan literasi keuangan.
2. Peningkatan Keterampilan: Peserta dapat mengembangkan keterampilan praktis dalam menggunakan media sosial untuk mempromosikan produk dan layanan mereka, serta dalam mengelola keuangan secara bijak.
3. Pemberdayaan UMKM: UMKM yang mengikuti pelatihan dapat diberdayakan untuk meningkatkan kehadiran dan



penjualan mereka melalui pemanfaatan strategi pemasaran digital yang efektif.

4. Peningkatan Kesadaran: Ibu rumah tangga dapat meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya literasi keuangan dalam mengelola keuangan keluarga dan membangun ketahanan keuangan.
5. Peningkatan Kesejahteraan: Diharapkan bahwa melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan, peserta dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka, baik melalui peningkatan pendapatan usaha maupun pengelolaan keuangan yang lebih baik.
6. Penerapan Praktik Baik: Peserta diharapkan dapat menerapkan praktik-praktik baik yang mereka pelajari dalam pelatihan, seperti memanfaatkan media sosial secara efektif dan mengelola keuangan dengan bijak.
7. Dampak Positif: Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi UMKM dan masyarakat setempat, baik dalam hal peningkatan usaha, pengetahuan, maupun kesejahteraan ekonomi.

Hasil dari kegiatan pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terkait pemasaran digital dan literasi keuangan. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam memanfaatkan media sosial, terutama WhatsApp dan Instagram, untuk mengembangkan usaha mereka. Selain itu, kesadaran akan pentingnya literasi keuangan juga meningkat, yang diharapkan dapat membantu dalam mengelola keuangan keluarga dengan lebih baik.

#### D. PENUTUP

Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan UMKM di Bojong Jengkol dapat memanfaatkan potensi media sosial untuk meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan pasar. Selain itu, diharapkan juga terjadi peningkatan literasi keuangan di kalangan ibu rumah tangga, yang dapat

berdampak positif pada kesejahteraan keluarga.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. K., Astuti, H., & Sumartono. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Mempublikasikan Pantai Tanjung Pakis. *ABDIMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 22–27.  
<https://doi.org/10.47007/abd.v7i1.3715>
- Dinda, F., Mujaddid, M., & Rania, Q. P. (2024). Dampak Media Sosial pada Ragam Bahasa Masyarakat. *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa*, 1(2), 121–129.  
<https://doi.org/10.47256/jhnb.v1i2.293>
- Kalsum, U., Wahyuni, W., Astriwati, A., Sahlan, F., & Makkulau, A. R. (2024). Pelatihan Literasi Keuangan Dan Akses Kredit Untuk UMKM di Kota Kendari. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 2683–2688.  
<https://doi.org/10.31004/cdj.v5i2.26334>
- Nilasari, Y., Nuraliati, A., Aini, N., Redjeki, F., Pertiwi, T. P., & Hasan, S. (2024). Pelatihan Literasi Keuangan Untuk Pengusaha Kecil dan Menengah. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 4078–4082.  
<https://doi.org/10.31004/cdj.v5i3.27999>
- Sucahyo, N., Sopian, A., Effendy, A. A., & Dewi, C. S. (2023). Pelatihan Pemasaran Produk Secara Daring Bagi Warga RT 010/09 Jembatan Besi Jakarta Barat. *Swadimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 13–19.  
<https://doi.org/10.56486/swadimas.vol1no01.240>

---

## PEMASANGAN INSTALASI LISTRIK DI MUSOLLAH NURUL FADILLAH KECAMATAN MAJA, LEBAK BANTEN

Edy Sumarno<sup>1)</sup>, Jan Setiawan<sup>2)</sup>, Irawati<sup>3)</sup>, Deasy Kartikasari<sup>4)</sup>, Ria Gazali<sup>5)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

<sup>4,5</sup>Prodi Teknik Elektro, Fakultas Teknologi, Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma

Correspondence author: E.Sumarno,dosen00591@unpam.ac.id,Tangerang Selatan, Indonesia

### Abstract

Electricity is a major requirement for all levels of society, both industrial and household. Electrical installations in homes or offices must be installed safely based on predetermined standards to avoid unwanted things such as electric shock and fires caused by electrical short circuits, which result in material losses and even loss of life. The installation of electrical installations in residential houses is almost the same as the installation of electrical installations in the Village Hall office. In this case, it is necessary to install and maintain electrical installations in accordance with applicable standards. The community must have sufficient knowledge regarding the procedures for installing electrical installations in their homes. The danger of fire due to an electrical short circuit and the danger of electric shock will always haunt the community if it is not equipped with knowledge or education related to this matter. An electrical installation is a circuit used to distribute electrical power to lights or other electronic devices. Not only to illuminate the room, cool the room, and watch television, electricity is also needed to use various electronic equipment. For this reason, it is necessary to check the electrical installation thoroughly and periodically. This community service is an activity that leads to learning and training as well as direct practice regarding the procedures for repairing and replacing electrical installations and components that have been installed in Musollah Nurul Fadillah Desa Maja Kec. Maja Lebak Banten. The purpose of this activity is to increase public knowledge as users of electrical energy so that the security and safety of equipment, buildings, and the community itself can be well guaranteed.

**Keywords:** *community service, training, electricity, installation, safety*

### Abstrak

Listrik merupakan kebutuhan utama bagi seluruh lapisan masyarakat, baik industri maupun kebutuhan rumah tangga. Instalasi listrik di rumah atau perkantoran harus dipasang dengan aman berdasarkan standar yang telah ditetapkan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti tersengat listrik dan kebakaran yang diakibatkan korsleting listrik, yang berakibat pada kerugian materi bahkan kehilangan nyawa. Pemasangan instalasi listrik pada rumah tinggal hampir sama dengan pemasangan instalasi listrik pada kantor Balai Desa. Dalam hal ini, perlu dilakukan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik yang sesuai dengan standar yang berlaku. Masyarakat harus memiliki pengetahuan yang cukup terkait tata cara pemasangan instalasi listrik di rumahnya. Bahaya kebakaran akibat korsleting listrik dan bahaya tersengat listrik akan selalu menghantui masyarakat jika masyarakat

tidak dibekali dengan pengetahuan atau edukasi terkait hal tersebut. Instalasi listrik merupakan rangkaian yang digunakan untuk menyalurkan daya listrik ke lampu atau alat elektronik lainnya. Tidak hanya untuk menerangi ruangan, mendinginkan ruangan, dan menonton televisi, listrik juga dibutuhkan untuk menggunakan berbagai peralatan elektronik. Untuk itu perlu dilakukan pengecekan instalasi listrik secara menyeluruh dan berkala. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini merupakan kegiatan yang mengarah kepada pembelajaran dan pelatihan serta praktek langsung mengenai tata cara perbaikan dan penggantian instalasi listrik serta komponen yang telah terpasang di Musollah Nurul Fadillah Desa Maja Kec. Maja Lebak Banten. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat sebagai pengguna energi listrik sehingga keamanan dan keselamatan peralatan, bangunan, dan masyarakat itu sendiri dapat terjamin dengan baik.

**Kata Kunci:** pengabdian masyarakat, pelatihan, instalasi listrik, keselamatan

## A. PENDAHULUAN

Pengetahuan dasar kelistrikan merupakan suatu informasi yang cukup penting dan wajib diketahui oleh masyarakat umum (Sekarsari et al., 2020). Kebutuhan energi listrik di Indonesia semakin tahun semakin meningkat dengan dibangunnya beberapa model dan jenis pembangkit untuk memenuhi kebutuhan energi listrik. Kebutuhan energi tidak hanya untuk kalangan industri atau masyarakat perkotaan tetapi untuk kebutuhan pemukiman yang ada dipelosok pedesaan tidak kecuali pada Kampung Cibedil Rt.06 Rw.04, Desa Maja Kec. Maja Lebak Banten.

Energi dalam bentuk listrik merupakan energi yang mudah untuk dimanfaatkan pada seluruh kegiatan, khususnya untuk peralatan (seperti televisi, radio, kulkas, tata udara) dan penerangan ruangan (Kadir, 2014). Tanpa listrik roda ekonomi Indonesia bisa tidak berjalan. Hal ini disebabkan banyak pabrik-pabrik dan industri besar maupun kecil semua bergantung pada pemanfaatan listrik ini (Sapthu, 2023). Dilingkungan masyarakat manfaat listrik untuk kehidupan sudah menjadi bagian kebutuhan primer. Sebab hampir semua aktivitas pemenuhan kebutuhan tak lepas darinya. Manfaat utamanya adalah sebagai sumber energi (Kamuihkar et al., 2022; Lindawati et al., 2022).

Pemanfaatan energi listrik dapat diterapkan diantaranya pada:

1. Penerangan .  
Sebagai manfaat utamanya, listrik sejak pertama ditemukan adalah untuk penerangan.
2. Peralatan Elektronik.  
Nyaris semua peralatan rumah tangga dan perkantoran selalu membutuhkan listrik. Mulai dari *rice cooker*, *water heater*, AC, hingga lemari Es , dan peralatan elektronik yang lain.
3. Peralatan Kerja.  
Misal untuk menyalakan komputer, smartphone, maupun gadget lainnya. Peralatan Keamanan. Juga membutuhkan sumber energi listrik, seperti: CCTV, alarm, alat komunikasi, maupun layar pemantau.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

### Khalayak Sasaran

Sasaran dari Program Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk melakukan perbaikan dan peremajaan instalasi listrik Musholla Nurul Fadillah serta penyuluhan / sosialisasi kepada warga, Kampung Cibedil Rt.06 Rw.04, Desa Maja sekaligus untuk memberikan jawaban atas keresahan dari masyarakat mengenai bahaya instalasi listrik yang tidak standar sehingga dapat menimbulkan bahaya kecelakaan dan kebakaran. Sosialisasi ini juga bertujuan untuk

membangun kesadaran pentingnya ilmu pengetahuan dalam bidang kelistrikan.

### Tempat dan Waktu

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada hari Senin sampai Rabu tanggal 29-31 Januari 2024 berlokasi di Musollah Nurul Fadillah Kampung Cibedil Rt.06 Rw.04, Desa Maja Kec. Maja Lebak, Banten

### Metode Kegiatan

Metode Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi dan Survei

Kegiatan dilaksanakan di Di Musollah Nurul Fadillah Di Jalan Raya Maja, Kampung Cibedil Rt.06 Rw.04, Desa Maja Kec. Maja Lebak Banten, Perencanaan Konsep Kegiatan PKM. Berdasarkan observasi dan survei yang dilakukan di Desa Kampung Cibedil Rt.06 Rw.04, Desa Maja Kec. Maja Lebak Banten dan didahului diskusi dengan bapak Kepala Desa Kampung Cibedil Rt.06 Rw.04, Desa Maja, maka konsep kegiatan yang akan dilakukan adalah memberikan penyuluhan tentang penggunaan alat-alat listrik dan penanggulangannya apabila terjadi masalah kelistrikan serta melakukan perbaikan/peremajaan instalasilistrik di Musollah Nurul Fadillah Kampung Cibedil Rt.06 Rw.04, Desa Maja, Banten agar instalasi listriknya sesuai dengan standar dan tidak membahayakan.

#### 2. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan pemasangan instalasi listrik dan sosialisasi mengenai teknik elektro dan kelistrikan melalui jurnal, artikel, textbook dan browsing internet. Dari hasil studi pustaka diperoleh informasi dan data yang merupakan bahan baku.

#### 3. Persiapan Administrasi Dan Birokrasi

Setelah dilakukan observasi dan perencanaan teknis kegiatan, selanjutnya dilakukan persiapan administrasi dan birokrasi yang dalam hal ini adalah pembuatan surat –

surat perizinan untuk melakukan kerjasama kegiatan dengan Pengurus Musollah Nurul Fadillah desa Kampung Cibedil Rt.06 Rw.04, Desa Maja Kec. Maja Desa Maja Kec. Maja Lebak, Banten

#### 4. Evaluasi Program

Evaluasi dilakukan untuk mencari informasi-informasi kekurangan yang terkait dengan kegiatan penyuluhan instalasi listrik domestik dan peremajaan instalasi listrik Musollah Nurul Fadillah Kampung Cibedil Rt.06 Rw.04, Desa Maja. Pengevaluasian ini untuk mencari titik lemah program yang memerlukan bahan masukan untuk proses selanjutnya agar program kegiatan pengabdian kepada masyarakat kelak dapat diselenggarakan menjadi lebih baik.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem kelistrikan tidak terlihat dan tidak bisa diraba. Kita tahu ada listrik setelah melihat akibatnya, misal lampu menyala, kipas berputar, dan radio bersuara. Ada tiga bahaya yang diakibatkan oleh listrik, yaitu kesetrum (sengatan listrik), panas atau kebakaran, dan ledakan. Kesetrum atau sengatan listrik akan dirasakan jika arus listrik melalui tubuh kita. Biasanya arus akan mulai dirasakan jika arus yang mengalir lebih dari 5 mA. Pada arus yang kecil, aliran arus hanya akan mengakibatkan kesemutan atau kehilangan kemampuan untuk mengendalikan tangan. Pada arus yang besar, arus listrik bisa membakar kulit dan daging kita. Yang paling bahaya adalah jika arus tersebut mengalir melalui jantung atau otak. Perlu dicatat bahwa yang membahayakan adalah aliran arus listrik, bukan tegangan listrik. Walaupun tegangannya tinggi, bisa saja tidak membahayakan asalkan arusnya sangat kecil.

Bahaya kedua adalah panas atau kebakaran. Panas muncul karena adanya aliran arus melalui suatu resistansi. Besarnya panas sebanding dengan kwadrat arus, besarnya resistansi, dan waktu. Jika kita menggunakan kabel yang terlalu kecil maka resistansinya besar sehingga kawat bisa mengalami

pemanasan. Kawat yang panas bisa menyebabkan terbakarnya isolasi kabel sehingga mengakibatkan terjadinya hubungsingkat. Kontak atau sambungan tak sempurna juga bisa menyebabkan timbulnya panas yang membakar isolasi kabel. Menutup lampu, menutup kipas angin, menutup layar komputer dengan bahan yang mudah terbakar juga membahayakan.

Bahaya ketiga adalah ledakan. Saat terjadi hubungsingkat, arus listrik yang mengalir akan sangat besar. Arus yang sangat besar bisa menyebabkan kenaikan temperatur yang sangat cepat sehingga menyebabkan naiknya tekanan udara secara cepat. Untuk instalasi perumahan, bahaya ini mungkin tidak terlalu besar karena arus hubung singkat yang mungkin terjadi tidak terlalu besar.

Oleh karena bahaya yang ditimbulkan oleh listrik adalah sangat berbahaya jika tidak tahu cara menanganinya. Untuk itu pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dari Prodi Teknik Elektro Universitas Pamulang dan ITB Swadharma didahului dengan melakukan survei ketempat tujuan pelaksanaan kegiatan PKM, yakni kantor pemerintahan dan warga di Jalan Raya Maja, Kampung Cibedil Rt.06 Rw.04, Desa Maja Kec. Maja Lebak Banten. Selanjutnya, Hasil analisa situasi dan pengamatan langsung di lokasi, tim pengabdian yang terdiri dari lima orang dosen jurusan Teknik Elektro berusaha untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan serta membantu peremajaan pemukiman masyarakat terkait instalasi sistem kelistrikan dan cara perawatannya sehingga bisa mengoptimalkan tenaga listrik yang ada dalam pemukiman masyarakat. Selain itu meningkatkan kelayakan instalasi listrik sehingga bisa terhindar bahaya listrik. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari bentuk kegiatan yang berupa peremajaan instalasi listrik dan penyuluhan masyarakat kepada masyarakat. Penyuluhan menjadi bagian terdepan untuk memberikan informasi kepada warga masyarakat, Kampung Cibedil

Rt.06 Rw.04, Desa Maja agar lebih memahami informasi baru mengenai dunia elektro dan kelistrikan. Penyuluhan yang diberikan berupa cara pemasangan dan pemakaian listrik yang benar dan sesuai dengan standar PUIL .

Pada Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sebelum dilakukan peremajaan Instalasi listrik di musollah, maka dilakukan penyuluhan kepada warga terlebih dahulu mengenai kelistrikan. Materi yang disampaikan adalah sebagai berikut: Untuk mengurangi bahaya akibat penggunaan listrik, di Indonesia telah ada Peraturan Umum Instalasi Listrik (PUIL). Di dalam PUIL, telah diatur bagaimana mengurangi risiko munculnya tegangan sentuh yang membahayakan orang. Menurut peraturan, seharusnya semua instalasi listrik harus mendapatkan sertifikat laik operasi (SLO) yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang. Sayangnya, banyak sekali instalasi listrik tidak memiliki SLO. Kalaupun memiliki SLO, seringkali kita melakukan perubahan instalasi tanpa melapor kepada pihak yang berwenang. Tak jarang malah instalasi listrik diubah oleh orang yang bukan ahlinya.

Cara pertama untuk mengamankan instalasi listrik adalah dengan memasang pentanahan yang baik. Pentanahan biasanya dilakukan dengan menanam batang tembaga sedalam tiga meter ke tanah. Diusahakan tahanan pentanahan yang didapat kurang dari 25 Ohm. Jika penanaman sedalam tiga meter masih menghasilkan tahanan yang tinggi, kita harus menanam lagi batang tembaga lain dan menyambungkannya ke batang tembaga yang pertama. Jika tersedia, batang pentanahan ini harus disambung dengan batang pentanahan penangkal petir. Setelah itu, kawat netral yang datang dari PLN harus disambung ke batang atau elektroda pentanahan yang telah dibuat. Setelah itu, semua bagian logam dari peralatan (yang pada keadaan normal tidak dialiri arus) harus disambung ke elektroda pentanahan tersebut dalam hal ini pemasangan pentanahan dilakukan oleh ahlinya dengan menggunakan peralatan yang sesuai standar dalam pemasangan instalasi listrik.



Selanjutnya, pengaman atau MCB juga harus sesuai ukurannya dan benar pemasangannya. Gunakan stop kontak yang sesuai dengan standar. Jangan melakukan pencabangan terlalu banyak di suatu titik. Kontak yang tidak sempurna bisa menyebabkan terjadinya pemanasan dan membakar bahan isolasi. Jangan pernah mencabut kontak tusuk (colokan) peralatan listrik dengan menarik kabelnya. Idealnya, semua peralatan listrik yang beredar di Indonesia harus memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI). Selain membiasakan menggunakan peralatan standar yang dijamin keamanannya, maka dilakukan pula sosialisasi tentang cara-cara aman dalam menggunakan listrik seperti: jangan memasang stop kontak di tempat yang mungkin basah, jangan mencolokkan banyak peralatan dalam suatu stop kontak atau pembagi, jangan mencabut kontak tusuk dengan kabelnya, matikan listrik atau cabut stop kontak saat peralatan tidak digunakan, jangan menggantung pakaian pada lampu atau peralatan listrik lainnya, dan panggil ahlinya jika curiga ada gangguan pada peralatan listrik.

Berikut ini adalah foto-foto kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di Musollah Nurul Fadillah desa Kampung Cibedil Rt.06 Rw.04, Desa Maja Kec. Maja Lebak, Banten.



Gambar 1. Pemasangan lampu penerangan Musollah Nurul Fadillah



Gambar 2. Persiapan pemasangan stop kontak



Gambar 3. Pemasangan sistem pendingin pada lantai 1



Gambar 4. Uji coba sumber listrik yang telah dilakukan pemasangan stop kontak



Gambar 5. Uji coba lampu penerangan



Gambar 6 . Uji coba sistem pendingin



Gambar 7. Foto bersama Tim Pelaksana PKM

#### D. PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan berlangsung dengan baik, walau ada halangan hujan deras saat kegiatan ini dilakukan, namun tidak menyurutkan langkah dan semangat tim pelaksana untuk melakukan kegiatan peremajaan instalasi listrik di di Musollah Nurul Fadillah desa Kampung Cibedil Rt.06 Rw.04, Desa Maja Kec. Maja Lebak Banten dan juga melakukan sosialisasi mengenai bahaya listrik, pemasangan instalasi listrik yang benar dan sesuai standar, dan penghematan listrik kepada warga setempat.

Dari pelaksanaan kegiatan di lapangan ternyata di jumpai kurangnya antusiasme masyarakat setempat dalam mengikuti sosialisasi mengenai mengenai bahaya listrik, pemasangangan instalasi listrik yang benar dan sesuai standar, dan penghematan listrik. Minimnya ilmu dan tidak adanya kesadaran untuk mau mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kelistrikan akan menjadi masalah sendiri jika suatu saat terjadi permasalahan yang berkaitan dengan kelistrikan. Oleh Karenanya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di lakukan saat ini adalah sangat penting agar warga masyarakat menjadi terbuka terhadap informasi dan pengetahuan yang berhubungan dengan kelistrikan.

Sebaiknya sosialisasi / penyuluhan mengenai informasi tentang elektro dan kelistrikan dilakukan secara berkelanjutan. Hal ini di maksudkan agar masyarakat yang tadinya belum faham dan mengerti tentang bahaya listrik dan cara pemasangan instalasi listrik yang benar dan sesuai standar menjadi lebih antusias dalam mempelajari informasi tentang kelistrikan ini. Sehingga kegiatan yang berkelanjutan ini, Insya Allah akan bermanfaat dan berdampak baik bagi warga setempat.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

Kadir, M. Z. (2014). Sosialisasi Tata Cara Menghemat Penggunaan Energi Listrik Pada Pengelolaan Peralatan dan Ruang

Pada Beberapa Sekolah di Sekitar Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 2(2), 111–116. <https://doi.org/10.37061/jps.v2i2.1602>

Kamuihkar, I. I., Parsa, I. M., & Tamal, C. P. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Listrik Dan Bahayanya Bagi Keselamatan Manusia Terhadap Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Tribur Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor. *Jurnal Spektro*, 5(1), 18–24. <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/spektro/article/view/8168>

Lindawati, L., Iqbal, I., Putra, R. M., Yusrizal, Y., Amin, A., Silviana, M., & Raisah, P. (2022). Edukasi Budaya Hemat Listrik Bagi Pelajar Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(3), 409–414. <https://doi.org/doi.org/10.53769/jai.v2i3.318>

Sapthu, A. (2023). Listrik dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Maluku. *Cita Ekonomika : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 17(2), 199–207. <https://doi.org/10.51125/citaekonomika.v17i2.11315>

Sekarsari, K., Kusnadi, H., Sunardi, & Supriadi, O. (2020). Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Benda Baru Melalui Pelatihan Instalasi Listrik Rumah Tangga. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 426–433. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.4016>

## **PENERAPAN DAN SOSIALISASI SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS MOBILE ANDROID DI SMK MUHAMMADIYAH 2 GENTENG**

**Firda Rosa Olivia Mujiarso<sup>1)</sup>, Addin Aditya<sup>2)</sup>, Arif Tirtana<sup>3)</sup>, Diah Arifah P.<sup>4)</sup>, Siti Aminah<sup>5)</sup>, Yekti Asmoro Kanthi<sup>6)</sup>**

<sup>1,3,4,5</sup>Program Studi Informatika, Sekolah Tinggi Informatika & Komputer Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Informatika & Komputer Indonesia

<sup>6</sup>Program Studi Diploma Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Informatika & Komputer Indonesia

Correspondence author: A.Aditya, addin@stiki.ac.id, Malang, Indonesia

### **Abstract**

One way to improve learning administration services in primary and secondary education is to utilize information technology. Currently, the implementation of the education administration process at SMA Muhammadiyah 2 Genteng, Banyuwangi, still uses a conventional approach and needs technological support to optimize the process. This community service aims to develop a mobile-based academic information system to facilitate the running of the education administration process, including scheduling, managing administrative data, and student attendance. The methods used in the development of this application include needs analysis, description of the problem framework, and implementation. From the results of the system black-box test, it was found that all features contained in the system functionally functioned as needed and could help the academic administration process at SMA Muhammadiyah 2 Genteng Banyuwangi. The features offered also follow the needs of the academic administration and are informative.

**Keywords:** *community service, academic information system, mobile android*

### **Abstrak**

Salah satu upaya untuk meningkatkan layanan administrasi pembelajaran di Pendidikan dasar menengah adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi. Sampai saat ini, pelaksanaan proses administrasi pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Genteng, Banyuwangi masih menggunakan pendekatan konvensional dan butuh adanya dukungan teknologi untuk mengoptimasi proses tersebut. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan Sistem Informasi Akademik berbasis mobile guna mempermudah berjalannya proses administrasi pendidikan yang meliputi penjadwalan, kelola data administrasi serta absensi siswa. Metode yang digunakan pada pengembangan aplikasi ini meliputi analisis kebutuhan, penjabaran kerangka permasalahan hingga implementasi. Dari hasil uji black-box sistem didapatkan hasil bahwa semua fitur yang terdapat pada sistem secara fungsionalitas sudah berfungsi sesuai dengan kebutuhan dan dapat membantu proses administrasi akademik di SMA Muhammadiyah 2 Genteng Banyuwangi. Fitur yang ditawarkan juga sudah sesuai dengan kebutuhan dari pihak administrasi akademik dan sudah bersifat informatif.

**Kata Kunci:** *pengabdian masyarakat, sistem informasi akademik, mobile*



## A. PENDAHULUAN

SMA Muhammadiyah 2 Genteng, sebagai lembaga pendidikan yang progresif, menghadapi tantangan dalam mengelola administrasi akademik secara efisien dan efektif. Proses administrasi yang masih manual seringkali mengakibatkan kelemahan dalam manajemen data, seperti penjadwalan, absensi, dan pengelolaan nilai. Dalam konteks ini, pembuatan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Berbasis *Mobile* Android menjadi suatu solusi yang tepat untuk kemudahan akses, meningkatkan transparansi, dan mempermudah pengelolaan data akademik (Siregar & Situmeang, 2022). Dengan memanfaatkan teknologi *mobile* Android, diharapkan siswa, guru, dan orang tua dapat mengakses informasi akademik secara *real-time*, memudahkan komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua, serta memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Genteng. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini menjadi langkah strategis dalam mendukung transformasi digital di dunia pendidikan dan meningkatkan daya saing sekolah dalam menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas.

Dalam proses belajar mengajar, banyak sekali media yang digunakan sebagai pendamping belajar. Sebagai contoh *Learning Management System* atau LMS, dimana LMS ini terbukti efektif sebagai media dalam proses belajar mengajar (Wijaksono et al., 2023). Pembuatan SIKAD secara empiris memberikan dampak terhadap peningkatan pelayanan administrasi di institusi pendidikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani, 2021), optimalisasi penggunaan media SIKAD atau *e-learning* dalam pembelajaran daring secara tidak langsung dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan meningkatkan semangat dosen dalam memberikan perkuliahan. Hal yang sama juga diungkapkan oleh penelitian (Santosa & Anggraini, 2021) yang menunjukkan bahwa layanan SIKAD

terbukti lebih mudah dan efektif dalam memberikan informasi terbaru pada unit laboratorium dan praktikum. Penelitian yang dilakukan oleh (Ariyanti et al., 2020) bahwa dengan pendekatan *extreme programming* dan telah diuji dengan pendekatan *black-box testing*, SIKAD terbukti secara fungsionalitas dapat membantu proses administrasi pada lembaga kursus dan pelatihan duta bahasa korea dan layak untuk digunakan.

Sistem pendidikan yang ada di SMA Muhammadiyah Genteng Banyuwangi saat ini sudah berkembang dengan baik namun dalam bidang pengolahan tata kelola adminstrasinya masih sangat kurang tersrtuktur dan berkembang tepatnya berada di kota Genteng. Berdasarkan pengamatan, informasi tentang perkembangan proses belajar siswa baik akademik dan informasi tentang administrasi biasanya diterima oleh orang tua satu tahun sekali yakni melalui raport dan untuk administrasi masih ditulis secara manual. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk merancang dan membangun aplikasi sistem informasi akademik berbasis *mobile* android guna mempermudah proses administrasi akademik di SMA 2 Muhammadiyah Genteng.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

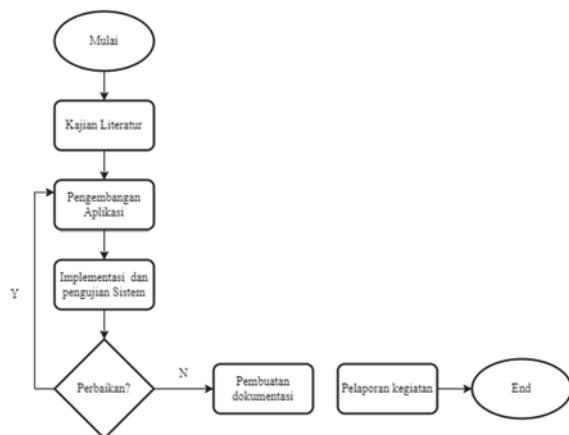
Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Siswa, staf dan guru SMK Muhammadiyah 2 Genteng, Banyuwangi. Kegiatan dilaksanakan di ruangan laboratorium dengan tim pelaksana kegiatan dan instruktur adalah Dosen STIKI Malang. Kegiatan pengembangan aplikasi dimulai Juni 2023 sampai Februari 2024, dilanjutkan dengan sosialisasi dan penerapan aplikasi dimulai Maret 2024.

Dalam pengembangan aplikasi digunakan pendekatan *Software Development Life Cycle* (SDLC). Dalam mengembangkan sebuah aplikasi atau sistem informasi, tentunya penggunaan model sangatlah penting untuk membangun kerangka kerja agar sesuai



dengan tujuan dan manfaat yang ingin dicapai (Aditya et al., 2021). Pemilihan model yang digunakan dalam membangun sistem juga menentukan hasil dan kualitas dari produk yang akan dikembangkan serta menentukan biaya dan kebutuhan lainnya. Siklus hidup pengembangan sistem atau *System Development Life Cycle* (SDLC) adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem tersebut (Pressman & Maxim, 2014)

Dalam pelaksanaan sosialisasi sistem, dilakukan dengan pendekatan langsung kepada siswa dan staf guru. Gambar 1 Berikut adalah diagram alir dari kegiatan pengabdian:



Gambar 1. Diagram Alir Kegiatan

Adapun diagram alir di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kajian Literatur  
Pada Tahapan ini tim dosen STIKI Malang melakukan kajian literatur untuk bahan pengembangan aplikasi dan menganalisis kebutuhan sistem.
2. Pengembangan aplikasi  
Pada tahapan ini tim dosen STIKI Malang dibantu dengan mahasiswa mengembangkan aplikasi Sistem Informasi Akademik berbasis mobile berdasarkan hasil kajian literatur dan analisis kebutuhan sistem
3. Implementasi dan Pengujian Sistem  
Pada tahapan ini aplikasi yang sudah dibuat akan diujikan kepada siswa dan staf guru.

4. Usulan Perbaikan  
Pada tahapan ini dilakukan pengumpulan kuesioner evaluasi untuk mendapatkan umpan balik dari peserta uji.
5. Pembuatan Dokumentasi  
Pada tahapan ini dilakukan dokumentasi hasil uji aplikasi
6. Pelaporan kegiatan  
Setelah kegiatan berakhir, pelaksana kegiatan pengabdian membuat laporan kegiatan pengabdian

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

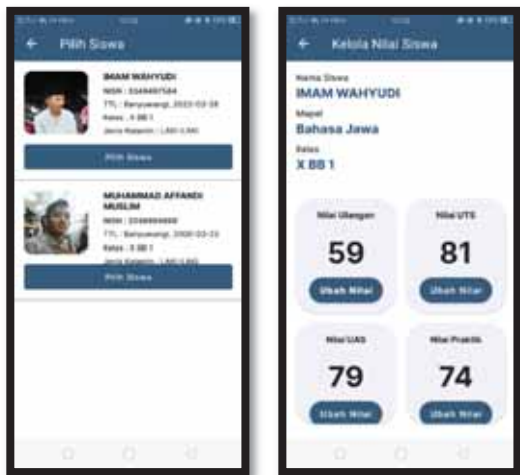
### Pengembangan Aplikasi

Antarmuka aplikasi dibagi berdasarkan hak akses pengguna. Adapun aktor atau pengguna yang akan terlibat pada sistem ini adalah admin atau staf tata usaha, guru, orang tua dan siswa. Gambar 2 menunjukkan halaman awal pada sistem. Semua aktor atau pengguna pasti harus login terlebih dahulu sebelum melakukan proses. Halaman login merupakan halaman pertama yang ditampilkan, dan halaman ini diperuntukkan bagi empat jenis pengguna, yaitu admin atau staf tata usaha sekolah, guru, orang tua dan siswa. Pada halaman login ini, pengguna harus menggunakan username dan password yang terdaftar di basis data sebagai syarat untuk mendapatkan akses masuk ke dalam aplikasi.



Gambar 2. Halaman Login Aplikasi

Aspek lain yang tidak kalah penting adalah informasi mengenai nilai siswa. Merujuk pada gambar 3, sistem ini terdapat menu kelola nilai siswa, dimana pada menu ini guru dapat melakukan input data nilai ulangan, nilai Ujian Tengah Semester (UTS), nilai Ujian Akhir Semester (UAS) dan nilai praktik. Nilai ditampilkan dalam bentuk angka.



Gambar 3. Pengelolaan Nilai Siswa

### Pengujian Sistem

Setelah semua fitur telah dijalankan, selanjutnya adalah pengujian terhadap semua fitur sesuai dengan kebutuhan. Pada sistem ini akan dilakukan pengujian kotak hitam atau *black-box testing*. Pengujian ini melibatkan staf guru dan siswa.



Gambar 4. Pengujian dan Sosialisasi Aplikasi

Pengujian ini menggunakan pendekatan fokus dan spesifikasi aspek fungsionalitas dari sistem (Cholifah et al., 2018). Tabel 1 menunjukkan Hasil dari pengujian dari sistem. Pengujian ini adalah untuk memastikan kesesuaian antara fungsi, masukan dan keluaran dari perangkat lunak dengan fungsi yang dibutuhkan.

Tabel 1. Hasil Uji Sistem

| No | Kelas Uji                                 | Ekspektasi   | Hasil |
|----|---|--|-------|
| 1  | Halaman Login                             | Pada halaman login sistem akan menampilkan 2 inputan test field jika inputan alah, maka sistem akan menolak akses masuk pada aplikasi            | OK    |
| 2  | Halaman Data Guru pada Admin              | Sistem akan menampilkan form input, edit, delete yang dibutuhkan untuk data guru yang mengajar pada SMA Muhammadiyah 2 Genteng                   | OK    |
| 3  | Halaman Data Siswa pada Admin             | Sistem akan menampilkan form input, edit, delete yang dibutuhkan untuk data siswa pada SMA Muhammadiyah 2 Genteng                                | OK    |
| 4  | Halaman Info Pelanggaran pada Admin       | Sistem akan menampilkan form input, edit, delete yang dibutuhkan untuk data informasi pelanggaran siswa pada SMA Muhammadiyah 2 Genteng          | OK    |
| 5  | Halaman Jadwal Ekstrakurikuler pada Admin | Sistem akan menampilkan form input, edit, delete yang dibutuhkan untuk data siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pada SMA Muhammadiyah 2 Genteng | OK    |

| No | Kelas Uji  | Ekspektasi  | Hasil |
|----|--|---|-------|
| 6  | Halaman Nilai Siswa pada Admin                         | Sistem akan menampilkan form input, edit, delete yang dibutuhkan untuk data nilai para siswa pada SMA Muhammadiyah 2 Genteng                          | OK    |
|    | Halaman Kehadiran Siswa pada Admin                     | Sistem akan menampilkan form <i>input, edit, delete</i> yang dibutuhkan untuk data kehadiran siswa pada SMA Muhammadiyah 2 Genteng                    | OK    |
|    | Halaman Mata Pelajaran dan Jadwal Pelajaran pada Admin | Sistem akan menampilkan form input, edit, delete yang dibutuhkan untuk data mata pelajaran dan jadwal pelajaran siswa pada SMA Muhammadiyah 2 Genteng | OK    |
| 8  | Halaman Nilai Siswa pada Guru                          | Sistem akan menampilkan form <i>input, edit, delete</i> yang dibutuhkan untuk data nilai para siswa pada SMA Muhammadiyah 2 Genteng                   | OK    |
| 9  | Halaman Kehadiran Siswa pada Guru                      | Sistem akan menampilkan form <i>input, edit, delete</i> yang dibutuhkan untuk data kehadiran siswa pada SMA Muhammadiyah 2 Genteng                    | OK    |
| 10 | Halaman Ubah Password                                  | Sistem akan mengganti <i>password</i> lama pengguna dengan <i>password</i> yang baru dan akan tersimpan pada basis data sistem                        | OK    |

Berdasarkan hasil uji lapangan dan uji penggunaan sistem, secara fungsionalitas sistem sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

## D. PENUTUP

Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) berbasis *mobile* android guna menunjang proses administrasi akademik di SMA Muhammadiyah 2 Genteng, Banyuwangi. Secara umum proses administrasi di SMA Muhammadiyah 2 Genteng meliputi absensi siswa, pengelolaan data pengguna, administrasi nilai, data pelanggaran serta jadwal mengajar. Berdasarkan hasil uji lapangan dan uji penggunaan sistem, secara fungsionalitas sistem sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan administrasi SMA Muhammadiyah 2 Genteng.

Kegiatan ini dapat menjadi proyek percontohan bagi sekolah lain dalam rangka digitalisasi administrasi sekolah. Dengan adanya SIKAD berbasis *mobile* dapat mempermudah kinerja guru dan admin sekolah, serta dapat membantu proses monitoring belajar siswa yang terbuka dan akuntabel.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada Ka. LPPM STIKI Malang, Mahasiswa Program Studi Informatika STIKI Malang serta manajemen, staf guru dan siswa SMK Muhammadiyah 2 Genteng, Banyuwangi.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A., Lotussa, V. L. T., & Putri, D. S. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Anak Penyandang Autism Spectrum Disorder (ASD) Berbasis Website. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 7(3), 138–146. <https://doi.org/10.25077/TEKNOSI.v7i3.2021.138-146>
- Ariyanti, L., Satria, M. N. D., & Alita, D. (2020). Sistem Informasi Akademik dan Administrasi Dengan Metode Extreme Programming Pada Lembaga Kursus dan Pelatihan. *JTSI: Jurnal Teknologi Dan*

*Sistem Informasi*, 1(1), 90–96.  
<https://doi.org/10.33365/jtsi.v1i1.214>

Cholifah, W. N., Yulianingsih, & Sagita, S. M. (2018). Pengujian Black Box Testing pada Aplikasi Action & Strategy Berbasis Android dengan Teknologi Phonegap. *STRING: Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi*, 3(2), 206–210.  
<https://doi.org/10.30998/string.v3i2.3048>

Pressman, R. S. ., & Maxim, B. R. (2014). *Software Engineering: A Practitioner's Approach* (8th Editio). McGraw-Hill Education.

Ramadhani, T. (2021). Optimalisasi Penggunaan Media Siakad atau e-learning dalam Pembelajaran Daring. *Pustaka Digital Indonesia: Jurnal Literasi Digital*, 1(1), 29–33.  
<https://doi.org/10.54065/jld.1.1.2021.5>

Santosa, R. B., & Anggraini, N. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dengan Integrated Online Registration System pada Unit Laboratorium dan Praktikum Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta. *Lensa: Jurnal Kependidikan Fisika*, 9(2), 157–169.  
<https://doi.org/10.33394/j-lkf.v9i2.4445>

Siregar, B., & Situmeang, M. (2022). Pemanfaatan SIAKAD dalam Menunjang Pelaksanaan Pendidikan serta Manfaatnya bagi Institusi dan Mahasiswa. *AFoS J-LAS: All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 2(4), 210–216.  
<https://doi.org/10.58939/afosj-las.v2i4.485>

Wijaksono, B. A., Handayani, T., & Herlinda, H. (2023). Learning Activity Management System (LAMS) Sebagai Media Pembelajaran Open Source Online. *Abdimas Nusa Mandiri*, 5(1), 22–28.  
<https://doi.org/10.33480/abdimas.v5i1.3418>



## **PENINGKATAN KOMPETENSI TEKNIK JARINGAN KOMPUTER DAN TELEKOMUNIKASI BAGI SISWA SMK MELALUI PELATIHAN DAN SIMULASI PRAKTIS**

**Usanto S<sup>1)</sup>, Adi Sopian<sup>2)</sup>, Yogasetya Suhanda<sup>3)</sup>, Nur Sucahyo<sup>4)</sup>, Lela Nurlaela<sup>5)</sup>,  
Septiana Ningtyas<sup>6)</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Prodi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma Jakarta

<sup>5,6</sup>Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma Jakarta

Correspondence author: Usanto S., [usanto.s@swadharma.ac.id](mailto:usanto.s@swadharma.ac.id), Jakarta, Indonesia

### **Abstract**

Communication through networks has entered a new era, where information technology and computer networking have become crucial in the business world. Mastery of this technology will determine the success of institutions and industries in the era of globalization, requiring human resources capable of quickly adapting to developments in information and communication technology (ICT). For this reason, SMK Tunas Harapan Jakarta, which offers a major in Computer Network and Telecommunication Engineering, collaborates with ITB Swadharma in providing training as part of the Community Service (PKM) activities. This training includes materials on local network design, wireless network installation, IP subnetting, switch configuration, and the latest technologies such as software-defined networking (SDN) and the P4 protocol. Using the Cisco Packet Tracer application, this training prepares students for competency exams and the workforce. The training method, combining lectures, Q&A sessions, and hands-on practice, has proven effective, with an average score increase of 30 points from pre-test to post-test. The results show that students acquire understanding and skills relevant to industry needs, better preparing them for competency exams and the workforce. Additionally, this activity strengthens the relationship between ITB Swadharma and SMK Tunas Harapan Jakarta, demonstrating the university's commitment to supporting vocational education. With sustainable support, it is hoped that the students of SMK Tunas Harapan Jakarta can continue to grow and contribute positively to the ICT field. Suggestions for future PKM activities include adding materials on network security and IT project management, integrating the latest technology trends such as the Internet of Things (IoT) and artificial intelligence (AI), and providing advanced training. Additionally, developing soft skills and organizing workshops or seminars in the technology field are recommended. With these steps, PKM activities can continue to provide significant benefits to students and strengthen vocational education in computer network engineering.

**Keywords:** *community service, computer network, simulation, cisco packet tracer*

### **Abstrak**

Komunikasi melalui jaringan telah memasuki era baru, di mana teknologi informasi dan jaringan komputer menjadi krusial dalam dunia bisnis. Penguasaan teknologi ini akan menjadi penentu kesuksesan institusi dan industri di era globalisasi, sehingga

---

dibutuhkan sumber daya manusia yang mampu beradaptasi cepat terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Untuk itu, SMK Tunas Harapan Jakarta yang menawarkan jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi, bekerja sama dengan ITB Swadharma dalam memberikan pelatihan sebagai bagian dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Pelatihan ini mencakup materi pembuatan desain jaringan lokal, pemasangan jaringan nirkabel, IP Subnetting, konfigurasi switch, dan teknologi terbaru seperti *Software-Defined Networking* (SDN) dan Protokol P4. Menggunakan aplikasi Cisco Packet Tracer. Pelatihan ini dirancang untuk mempersiapkan siswa menghadapi Uji Kompetensi dan dunia kerja. Metode pelatihan yang menggabungkan ceramah, tanya jawab, dan praktek langsung terbukti efektif, dengan peningkatan rata-rata nilai peserta sebesar 30 poin dari pre-test ke post-test. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa siswa memperoleh pemahaman dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri, yang mempersiapkan mereka lebih baik untuk Uji Kompetensi dan dunia kerja. Selain itu, kegiatan ini mempererat hubungan antara ITB Swadharma dan SMK Tunas Harapan Jakarta, serta menunjukkan komitmen perguruan tinggi dalam mendukung pendidikan vokasi. Dengan dukungan berkelanjutan, diharapkan siswa SMK Tunas Harapan Jakarta dapat terus berkembang dan berkontribusi positif di bidang TIK. Saran untuk kegiatan PKM di masa mendatang meliputi penambahan materi tentang keamanan jaringan dan manajemen proyek TI, integrasi tren teknologi terbaru seperti Internet of Things (IoT) dan kecerdasan buatan (AI), serta pelatihan lanjutan. Selain itu, pengembangan soft skills dan penyelenggaraan workshop atau seminar di bidang teknologi. Dengan langkah-langkah ini, kegiatan PKM dapat terus memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa dan memperkuat pendidikan vokasi di bidang teknik jaringan komputer dan telekomunikasi.

**Kata Kunci:** pelatihan, simulasi, jaringan komputer, *cisco packet tracer*

## A. PENDAHULUAN

Komunikasi melalui jaringan kini telah memasuki era baru, di mana teknologi informasi jaringan komputer menjadi sangat penting dalam dunia bisnis di berbagai sektor. Penguasaan teknologi informasi dan jaringan komputer akan menjadi faktor penentu kesuksesan institusi dan industri dalam persaingan di era globalisasi. Oleh karena itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang mampu dengan cepat beradaptasi terhadap perkembangan di sektor digital, baik dari segi informasi maupun komunikasi (TIK) (Rizal et al., 2022). Keterampilan dasar dalam bidang TIK yang harus dimiliki oleh sumber daya manusia mencakup pemrograman dan jaringan komputer (Angriani & Dayat, 2019).

SMK Tunas Harapan adalah salah satu sekolah menengah kejuruan di Jakarta Barat yang menawarkan lima jurusan, termasuk Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi, yang sangat diminati oleh calon siswa. Jurusan ini mengajarkan instalasi LAN/WAN, instalasi PC, serta program-program komputer dan telekomunikasi, dengan penekanan pada instalasi jaringan. Pada akhir masa studi, siswa Sekolah Menengah Kejuruan diwajibkan mengikuti Uji Kompetensi untuk mengukur sejauh mana kualifikasi mereka sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Uji Kompetensi ini bertujuan menilai pencapaian kompetensi siswa, sehingga mereka berada pada level tertentu yang sesuai dengan

keahlian yang dipelajari selama masa pendidikan di sekolah (Suryadi et al., 2020).

Soal Uji Kompetensi Keahlian disusun oleh pihak eksternal sekolah, sehingga terkadang muncul soal yang tidak terduga oleh guru (Sudradjat & Amyar, 2020). Untuk menambah pengetahuan siswa dalam persiapan Ujian Kompetensi serta penerapan di dunia kerja, dosen ITB Swadharma memberikan pelatihan kepada siswa-siswi SMK Tunas Harapan Jakarta untuk jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi sebagai bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat. Materi yang diberikan dalam pelatihan ini mencakup pembuatan desain jaringan lokal, pemasangan jaringan nirkabel, *IP Subnetting*, konfigurasi switch pada jaringan, dan sistem otonom. Untuk konfigurasi jaringan, digunakan aplikasi *Cisco Packet Tracer* sebagai media simulasi jaringan komputer, karena aplikasi ini memudahkan dalam mengetahui masalah koneksi pada suatu komputer dalam jaringan (Mufadhol, 2012; Satria et al., 2024).

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan dan kompleksitas dalam pengolahan data berskala besar, ada kebutuhan yang semakin besar untuk membangun infrastruktur komputasi yang berkinerja tinggi. Pembangunan infrastruktur ini memerlukan sumber daya dan biaya yang signifikan. Namun, tidak semua pihak memiliki kemampuan untuk membangun infrastruktur komputasi berkinerja tinggi ini, terutama bagi perusahaan yang baru berkembang dan memiliki keterbatasan sumber daya (Arvian & Sakti, 2020).

Pemrograman jaringan kini menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan efisiensi dan keamanan infrastruktur jaringan. *Software-Defined Networking (SDN)* dan protokol P4 menawarkan pendekatan yang berbeda dalam pengelolaan jaringan (Fahreza et al., 2024). SDN dengan *OpenFlow* memungkinkan kontrol terpusat dan fleksibilitas, sementara P4 memungkinkan pendefinisian perilaku paket pada tingkat yang sangat mendetail (Liatifis et al., 2023).

Penelitian (Fahreza et al., 2024) menggabungkan hasil dari dua studi terpisah untuk memberikan pandangan menyeluruh tentang kinerja dan keamanan dalam pemrograman jaringan. Penelitian (Fahreza et al., 2024) membahas dua pendekatan utama dalam pemrograman jaringan, yaitu *Software-Defined Networking (SDN)* dan Protokol P4 (*Protocol for Packet Processors*). SDN adalah metode di mana fungsi-fungsi jaringan seperti pemformatan data dan pemrosesan *log* ditempatkan di komponen-komponen terpisah di lingkungan *cloud*. SDN memfasilitasi pengelolaan teks seperti markup dalam bentuk yang terstruktur. Di sisi lain, Protokol P4 adalah bahasa domain-spesifik untuk membangun komponen filtrasi untuk keperluan monitoring dan analisis (Fahreza et al., 2024).

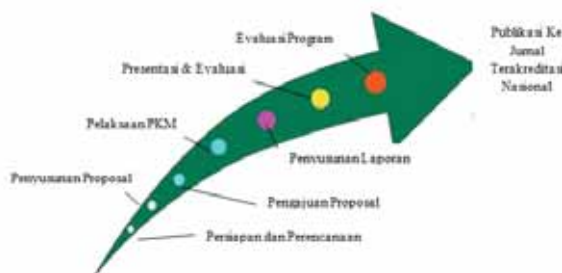
Dengan pelatihan ini, siswa dapat memperluas pengetahuan terkait jaringan yang mungkin tidak sepenuhnya didapatkan dari materi sekolah (Sujono et al., 2021). Selain itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini juga mempererat hubungan kerja sama yang berkelanjutan antara ITB Swadharma dengan SMK Tunas Harapan Jakarta. Diharapkan, dengan bantuan dari semua dosen ITB Swadharma, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat bermanfaat bagi SMK Tunas Harapan Jakarta dan juga masyarakat umum.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode yang diterapkan dalam pelatihan yang diberikan kepada siswa/siswi di SMK Tunas Harapan Jakarta dimulai dengan ceramah, kemudian instruktur memberikan penjelasan mengenai materi yang akan dipraktikkan oleh peserta. Setelah ceramah, diadakan sesi tanya jawab agar peserta dapat mengajukan pertanyaan jika ada penjelasan yang kurang jelas. Setelah, peserta langsung mempraktikkan materi yang telah dijelaskan berdasarkan bimbingan dari instruktur (Brookfield & Preskill, 2012). Untuk menilai pengetahuan dan kemampuan awal peserta

terkait materi pelatihan, diadakan pre-test sebelum pelatihan dimulai. Pre-test ini terdiri dari 30 soal yang relevan dengan materi yang akan diajarkan. Setelah diberikan pembekalan dalam menghadapi Uji Kompetensi berupa pelatihan, tahap selanjutnya diadakan post-test untuk mengukur sejauh mana peserta memahami dan menguasai materi yang telah diajarkan dan dipraktikkan. Hasil post-test ini digunakan sebagai indikator keberhasilan pelatihan tersebut (Picciano et al., 2010).

Dengan menggunakan metode secara kombinasi untuk memastikan bahwa pelatihan berlangsung efektif dan peserta mendapatkan manfaat maksimal. Berikut ini peta jalan kegiatan PKM di SMK Tunas Harapan Jakarta



Gambar 1. Peta Jalan PKM

Berikut ini penjelasan peta jalan kegiatan PKM : (1). Persiapan dan Perencanaan, (2). Penyusunan Proposal, (3). Pengajuan Proposal, (4). Pelaksanaan Kegiatan, (5). Pelaporan, (6). Presentasi dan Evaluasi, (7). Evaluasi Program, (8). Publikasi. Dengan mengikuti tahapan-tahapan ini, siswa di SMK Tunas Harapan dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan PKM, mengembangkan kreativitas dan inovasi, serta memberikan kontribusi positif bagi sekolah dan masyarakat.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM dari tanggal 5 sampai 11 Mei 2024. Kegiatan pelatihan dilakukan selama 6 jam. Dari jam 09.00 – 16.00 dan waktu isoma satu jam. Materi pelatihan yang diberikan kepada siswa/siswi SMK Tunas Harapan Jakarta sangat relevan dengan kebutuhan mereka dalam menghadapi Uji

Kompetensi dan dunia kerja di bidang Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi. Pembelajaran dimulai dengan pembuatan desain jaringan lokal yang melibatkan pengenalan konsep dasar jaringan lokal, perencanaan jaringan, dan penggambaran topologi jaringan menggunakan perangkat lunak seperti Microsoft Visio. Materi ini penting karena memberikan pemahaman dasar tentang bagaimana merancang dan mengimplementasikan jaringan yang efisien dan sesuai kebutuhan.

Pelatihan berlanjut dengan pemasangan jaringan nirkabel. Dalam sesi ini, siswa diajarkan tentang standar jaringan nirkabel (Wi-Fi), langkah-langkah instalasi access point, serta metode untuk mengamankan jaringan nirkabel menggunakan teknologi WPA3 dan enkripsi data. Topik ini sangat penting mengingat semakin tingginya penggunaan jaringan nirkabel dalam berbagai bidang, dan siswa perlu memahami cara mengoptimalkan dan mengamankan jaringan tersebut. Pemasangan jaringan nirkabel yang baik dan aman sangat krusial dalam mendukung operasional berbagai aplikasi bisnis dan komunikasi modern.



Gambar 2. Konfigurasi Jaringan

Siswa diperkenalkan pada konsep *subnetting*, perhitungan *subnet mask*, dan penggunaan CIDR untuk manajemen alamat IP yang lebih efisien. Selain itu, mereka juga diajarkan konfigurasi dasar *switch*, pengaturan *VLAN*, *trunking*, dan *spanning tree protocol* (STP). Penggunaan *Cisco Packet Tracer* sebagai media simulasi sangat membantu siswa dalam memahami dan memecahkan masalah koneksi dalam jaringan yang



kompleks. Dengan latihan ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan teknis yang diperlukan untuk mengelola jaringan secara profesional.



Gambar 3. Konfigurasi Jaringan

Materi pelatihan juga menekankan pada teknologi terbaru dalam pemrograman jaringan, yaitu *Software-Defined Networking* (SDN) dan Protokol P4. SDN memungkinkan pengelolaan jaringan yang lebih fleksibel dan terpusat melalui protokol *OpenFlow*, sementara P4 memberikan kemampuan untuk mendefinisikan perilaku paket secara detail untuk monitoring dan analisis jaringan. Fokus pada SDN dan P4 memberikan pemahaman mendalam tentang teknologi terbaru yang sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan infrastruktur jaringan, mempersiapkan siswa untuk tantangan di dunia kerja yang terus berkembang. Penguasaan teknologi ini memungkinkan siswa untuk menjadi lebih kompetitif di pasar kerja yang semakin mengandalkan teknologi jaringan canggih.

Metode pelatihan yang digunakan, yaitu kombinasi ceramah, tanya jawab, dan praktek langsung, terbukti efektif (Brookfield & Preskill, 2012). Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai dari pre-test ke post-test yang mencapai 30 poin. Metode kombinasi ini memastikan bahwa peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga dapat mengaplikasikannya secara praktis. Sesi tanya jawab membantu peserta untuk mengklarifikasi dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Dalam sesi ini, peserta dapat langsung menanyakan hal-hal yang kurang jelas dan mendapatkan penjelasan tambahan

dari instruktur, sehingga pemahaman mereka menjadi lebih komprehensif. Penelitian ini juga menekankan pentingnya interaksi antara instruktur dan peserta dalam proses belajar mengajar. Hasil pre-test dan post-test dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-Test

| Test Type | Avarage Score | Highest Score | Lowest Score |
|-----------|---------------|---------------|--------------|
| Pre-test  | 55            | 70            | 40           |
| Post-test | 85            | 95            | 75           |

Dari hasil di atas, terlihat bahwa rata-rata nilai pre-test adalah 55, dengan skor tertinggi 70 dan skor terendah 40. Setelah pelatihan, rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 85, dengan skor tertinggi 95 dan skor terendah 75. Peningkatan signifikan ini menunjukkan bahwa pelatihan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta

Pelatihan ini juga memperlihatkan bagaimana siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan tambahan yang tidak sepenuhnya diperoleh dari kurikulum sekolah. Hal ini mempersiapkan mereka lebih baik dalam menghadapi Uji Kompetensi dan memberikan keunggulan dalam dunia kerja. Keterampilan dalam pemrograman jaringan menggunakan SDN dan P4 merupakan nilai tambah yang signifikan bagi siswa, mengingat tren peningkatan kebutuhan akan infrastruktur komputasi berkinerja tinggi di berbagai industri. Dengan keterampilan ini, siswa lebih siap untuk memasuki dunia kerja dan menghadapi tantangan teknologi yang terus berkembang.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga mempererat hubungan antara ITB Swadharma dan SMK Tunas Harapan Jakarta. Kerjasama ini diharapkan dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat jangka panjang bagi kedua institusi. Keterlibatan dosen ITB Swadharma dalam pelatihan ini menunjukkan komitmen perguruan tinggi dalam mendukung pendidikan vokasi dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sektor TIK. Dengan dukungan yang berkelanjutan, diharapkan siswa SMK Tunas Harapan Jakarta dapat terus

berkembang dan berkontribusi positif di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Pelatihan yang diberikan kepada siswa/siswi SMK Tunas Harapan Jakarta terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka di bidang Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi. Metode pelatihan yang digunakan, yakni kombinasi ceramah, tanya jawab, dan praktek langsung, berhasil membantu peserta dalam menguasai materi yang diajarkan. Materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan industri serta penggunaan aplikasi *Cisco Packet Tracer* memberikan nilai tambah yang signifikan bagi peserta. Kegiatan ini juga mempererat hubungan kerjasama antara ITB Swadharma dan SMK Tunas Harapan Jakarta, yang diharapkan dapat berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

#### D. PENUTUP

Kegiatan pelatihan yang diberikan kepada siswa/siswi SMK Tunas Harapan Jakarta terbukti sangat bermanfaat dalam mempersiapkan mereka menghadapi Uji Kompetensi dan dunia kerja di bidang Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi. Materi yang diberikan, mulai dari pembuatan desain jaringan lokal, pemasangan jaringan nirkabel, IP Subnetting, konfigurasi switch, hingga teknologi terbaru seperti Software-Defined Networking (SDN) dan Protokol P4, relevan dan sesuai dengan kebutuhan industri saat ini.

Peningkatan rata-rata nilai dari pre-test ke post-test sebesar 30 poin menunjukkan bahwa metode pelatihan yang menggabungkan ceramah, tanya jawab, dan praktek langsung efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta. Metode ini memastikan bahwa peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara praktis, yang merupakan keterampilan penting dalam dunia kerja.

Selain peningkatan kompetensi teknis, kegiatan ini juga mempererat hubungan antara

ITB Swadharma dan SMK Tunas Harapan Jakarta. Dukungan berkelanjutan dari ITB Swadharma diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan vokasi dan mempersiapkan siswa untuk menjadi sumber daya manusia yang kompeten dan siap bersaing di era digital. Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kompetensi siswa dan memberikan manfaat jangka panjang bagi kedua institusi.

Saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut : (1). Menambahkan materi tentang keamanan jaringan dan manajemen proyek TI untuk memberikan pengetahuan yang lebih komprehensif kepada siswa. (2). Mengintegrasikan pembelajaran tentang tren teknologi terbaru lainnya, seperti Internet of Things (IoT) dan kecerdasan buatan (AI) dalam konteks jaringan komputer. (3). Mengadakan pelatihan lanjutan secara berkala untuk memperdalam kompetensi siswa. (4). Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan sertifikasi internasional di bidang jaringan komputer dan telekomunikasi. (5). Menambahkan pelatihan soft skills seperti komunikasi, kerjasama tim, dan manajemen waktu untuk mempersiapkan siswa menghadapi lingkungan kerja yang dinamis. (6). Menyediakan workshop atau seminar tentang pengembangan karir dan kewirausahaan di bidang teknologi.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Angriani, L., & Dayat, A. R. (2019). KM Peningkatan Kompetensi Guru dan Siswa Melalui Pelatihan Pemrograman dan Jaringan Komputer pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Jayapura. *Jurnal Abdimas*, 23(2), 92–98. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v23i2.16463>
- Arvian, D., & Sakti, E. M. S. (2020). Analisa Kinerja Sistem Komputasi Grid Terhadap Komputasi Tunggal Untuk Efisiensi Processor. *Jurnal Ilmiah Teknik*

- Informatika (TEKINFO)*, 21(2), 113–118.  
<https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/TEKINFO/article/view/1129>
- Astuti, R. P. F., Ratih, M., Ernawati, S., Hidayat, T., & Rika, N. (2022). Pembuatan Berkakas (Bunga Dari Kantong Plastik Bekas) Untuk Meningkatkan Kreativitas Kerajinan Pada Kader PKK Desa Kedaton Kecamatan Kapas Bojonegoro. *Jurnal Padi: Pengabdian Masyarakat Dosen Indonesia*, 5(1), 11–17.  
<https://doi.org/10.51836/jpadi.v5i1.349>
- Fahreza, M., Zulfachri, M., & Sakti, E. M. S. (2024). Analisis Komparatif Optimasi Kinerja Jaringan dalam Pemrograman Jaringan: Studi Kasus OpenFlow dan Protokol P4. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika (TEKINFO)*, 25(2), 47–53.
- Khodijah, S., & Tobing, J. M. L. (2023). Tinjauan Plastik Biodegradable dari Limbah Tanaman Pangan sebagai Kantong Plastik Mudah Terurai. *Teknotan*, 17(1), 21–26.  
<https://doi.org/10.24198/jt.vol17n1.3>
- Liatifis, A., Sarigiannidis, P., Argyriou, V., & Lagkas, T. (2023). Advancing SDN from OpenFlow to P4: A Survey. *ACM Computing Surveys*, 55(9), 1–37.  
<https://doi.org/10.1145/3556973>
- Mufadhhol, M. (2012). Simulasi Jaringan Komputer Menggunakan Cisco Packet Tracer. *Jurnal Transformatika*, 9(2), 64–71.  
<https://doi.org/10.26623/transformatika.v9i2.59>
- Rizal, C., Rosyidah, U. A., Yusnanto, T., Akbar, M. R., Hidayat, L., Setiawan, J., Ilham, A., Yunus, R., Wardhani, A. K., Rahajeng, E., Nay, F. A., Irawan, J. D., Muflihah, Y., & Asari, A. (2022). *Literasi digital*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Satria, D., Erfida, E., Wiroto, N., Marbun, N. J., & Lidyawati, L. (2024). Pelatihan Jaringan Komputer Menggunakan Aplikasi Cisco Packet Tracer di SMK Budi Dharma Kota Dumai. *Ahsana: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).  
<https://doi.org/10.59395/ahsana.v2i2.339>
- Sudradjat, S., & Amyar, F. (2020). PKM Uji Kompetensi Bidang Keahlian Akuntansi di SMK Pembangunan Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), 37–42.  
<https://doi.org/10.37641/jadkes.v1i1.321>
- Sujono, Rizan, O., Hamidah, & Pradana, H. A. (2021). Pelatihan Simulasi Jaringan Komputer Untuk Persiapan Uji Kompetensi Siswa SMKN 1 Payung. *Jurnal ABDIMASTEK: Pengabdian Masyarakat Berbasis Teknologi*, 2(2), 17–22.  
<https://doi.org/10.32736/abdimastek.v2i2.1278>
- Suryadi, A., Sulaiman, M. M., Yulianto, M. A., Hidayah, N., & Andrianto, R. (2020). Diklat Perancangan Jaringan Small Office Home Office di SMK Pustek Serpong. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang*, 1(1), 149–154.  
<https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas/article/view/4618>
-

## PELAYANAN SPT TAHUNAN BERDASARKAN PRINSIP SIPAKAINGE

Safria Syarifuddin<sup>1)</sup>, Sri Nirmala Sari<sup>2)</sup>, Ilham<sup>3)</sup>, Rukminih Arifin<sup>4)</sup>, Veronika Sari Den Ka<sup>5)</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Prodi Perpajakan, Politeknik Bosowa

Correspondence author: S.Syarifuddin., safria@politeknikbosowa.ac.id, Makassar, Indonesia

### Abstract

The Indonesian Directorate General of Taxation, through the Regional Office for South, West, and Southeast Sulawesi, has a collaboration program with the Bosowa Polytechnic in terms of community service by establishing the Bosowa Polytechnic Tax Center with Tax Volunteer Program, which is carried out every year. Tax volunteers are a community service program for students from various universities to help taxpayers and help the tax office carry out the annual tax reporting program. Through tax volunteer activities, students are able to increase literacy in the field of taxation, especially for students of the D3 Taxation Study Program at the Bosowa Polytechnic who receive placement locations in Makassar City. Lecturers and students carry out community service by helping individual and corporate taxpayers fill out their annual tax returns.

**Keywords:** *community service, tax volunteer, annual tax returns, tax payers*

### Abstrak

Direktorat Jenderal Pajak RI, melalui Kantor Wilayah Sulawesi Selatan, Barat, dan Tenggara, memiliki program kerja sama dengan Politeknik Bosowa dalam hal pengabdian kepada masyarakat dengan membentuk Tax Center Politeknik Bosowa dengan Program Relawan Pajak yang dilaksanakan setiap tahun. Relawan pajak merupakan program pengabdian masyarakat bagi mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi untuk membantu wajib pajak dan membantu kantor pajak dalam melaksanakan program pelaporan pajak tahunan. Melalui kegiatan relawan pajak, mahasiswa mampu meningkatkan literasi di bidang perpajakan khususnya bagi mahasiswa Program Studi D3 Perpajakan Politeknik Bosowa yang mendapat lokasi penempatan di Kota Makassar. Dosen dan mahasiswa melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan membantu wajib pajak orang pribadi dan badan dalam mengisi SPT tahunan.

**Kata Kunci:** *pengabdian masyarakat, relawan pajak, SPT tahunan, wajib pajak*

### A. PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia telah menerapkan berbagai kebijakan untuk meningkatkan kepatuhan perpajakan, antara lain pemberlakuan pengajuan NIK-NPWP dan perubahan aturan PPH 21 (Tobing &

Kusmono, 2022). Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-26/PJ/2022 tentang Pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak telah resmi diberlakukan pada tanggal 1 Juli 2024. Pemadanan NIK-NPWP ini bertujuan untuk memudahkan dan mempercepat proses



administrasi perpajakan, serta meningkatkan kepatuhan pajak. Selain itu, Upaya ini dilakukan ntuk memberikan kesetaraan serta mewujudkan administrasi perpajakan yang efektif dan efisien bagi wajib pajak Orang Pribadi yang merupakan penduduk Indonesia yang menggunakan NIK sebagai NPWP. Pajak merupakan pilar utama penerimaan negara sehingga memerlukan prioritas oleh pemerintah agar dapat terwujud kesejahteraan sosial di masyarakat dan penerimaan dapat dimaksimalkan melalui berbagai upaya (Parso, 2020).

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Herwanto et al., 2021). Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Ariffin & Sitabuana, 2022). Pembayaran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta Wajib Pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan Pembangunan nasional. Sesuai falsafah undang-undang perpajakan, membayar pajak bukan hanya merupakan kewajiban, tetapi merupakan hak dari setiap warga Negara untuk ikut berpartisipasi dalam bentuk peran serta terhadap pembiayaan negara dan Pembangunan nasional (Hidayat & Damayanti, 2024).

*Tax Center* adalah lembaga pendidikan dan kajian yang mendukung kegiatan akademik dengan fokus utamanya pada penelitian/kajian akademik dan pengabdian masyarakat di bidang perpajakan (baik jenis pajak pusat dan daerah), kepabeanan dan cukai. Melalui *Tax Center* ini, kegiatan pelatihan Relawan Pajak akan dilakukan, di

mana dengan adanya pelatihan relawan pajak akan sangat membantu relawan pajak untuk terus menambah pengetahuan tentang perpajakan dan relawan pajak dapat membantu wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan dalam penghitungan dan pelaporan baik pajak orang pribadi dan pajak badannya, tidak itu saja, hasil dari pelatihan relawan pajak ini akan dibuatkan modul perpajakan yang dapat membantu siapa saja tidak hanya untuk mahasiswa tetapi juga untuk masyarakat yang sangat tidak paham dengan pajak sehingga selalu takut untuk melaporkan pajaknya.

Relawan pajak adalah suatu program dari Direktorat Jendral Pajak dalam rangka edukasi perpajakan melalui pihak ketiga yang bekerjasama dengan Organisasi Mitra/*Tax Center* dan melibatkan Mahasiswa serta Non Mahasiswa sebagai aktor pematernya. Program Relawan pajak adalah kegiatan yang di lakukan oleh mahasiswa/i untuk meningkatkan kesadaran pajak. Relawan Pajak (*Tax Volunteer*) di Indonesia merupakan perkumpulan atau komunitas kelompok yang mempunyai ilmu perpajakan yang mengabdikan kepada Masyarakat melalui kegiatan mendampingi wajib pajak dalam lapor SPT. Budaya 3S (Sipakatau, Sipakalebbi, Sipakainge) adalah sebuah filsafah orang bugis yang merupakan kearifan lokal dan memiliki sebuah arti saling menghormati, saling menghargai dan saling mengingatkan.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh Dosen beserta mahasiswa Prodi D3 Perpajakan Politeknik Bosowa Makassar berupa pendampingan wajib pajak dalam pelaporan SPT Tahunan yang layanannya meliputi :

1. Pembuatan atau Pengaktifan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
2. Pembuatan atau Lupa EFIN
3. Validasi NIK menjadi NPWP
4. Pelaporan SPT Tahunan orang pribadi
5. Pelaporan e-form wajib pajak UMKM

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan Senin-Jumat, pukul 09.00-15.00 Wita. Periode 30 Januari-31 Maret 2024 (Orang Pribadi). Serta, Periode 30 Januari-30 April 2024 (UMKM bentuk CV dan PT). Lokasi kegiatan Kampus Politeknik Bosowa Jl. Kapasa Raya nomor 23, Kota Makassar.

Kegiatan relawan pajak ini membantu Masyarakat dalam mengisi dan melaporkan SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan) dengan benar, sehingga mendorong kepatuhan terhadap kewajiban pajak. Tujuan utama kegiatan ini di adakan untuk menciptakan kesadaran akan peran penting pajak dalam Pembangunan negara.

Program relawan pajak di *Tax Center* Politeknik Bosowa adalah inisiatif yang membantu wajib pajak dalam mengisi dan melaporkan SPT Tahunan, Relawan pajak memberikan bimbingan langsung mulai dari mengisi formulir hingga pelaporan via *e-filing* dengan memiliki EFIN.

Pelatihan untuk relawan pajak mencakup penjelasan rinci tentang kewajiban dan hak perpajakan, tata cara pelaporan SPT Tahunan.

### 1. Pembuatan atau Pengaktifan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

Untuk mengetahui apakah NPWP non-aktif atau tidak, Wajib Pajak (WP) bisa melakukan pengecekan.

Ada beberapa cara cek NPWP aktif atau nonaktif, yakni:

#### a. Cek NPWP ke KPP

- 1) Bagi Anda yang lebih suka tatap muka, bisa datang langsung ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) untuk mengetahui apakah NPWP-nya masih aktif atau tidak.
- 2) Caranya, dapat langsung menanyakan kepada petugas pajak di sana.
- 3) Keunggulan dari cara ini Anda bisa mendapat penjelasan langsung petugas yang berkompeten, yang benar-benar memahami soal pajak.

4) Anda juga bisa menanyakan hal lain secara detail terkait perpajakan.

#### b. Cek NPWP melalui telepon Kring Pajak

Anda yang juga ingin mendapatkan jawaban langsung, tanpa menunggu lama untuk mengetahui NPWP aktif atau tidak adalah dengan menelepon Kring Pajak ke nomor telepon 1500200.

#### c. Cek NPWP online

Cara cek NPWP online ini terdapat 3 cara yang bisa dipilih wajib pajak, di antaranya:

1) Cek NPWP online di website DJP  
Berikut cara cek NPWP aktif atau nonaktif secara online melalui situs resmi DJP: Buka situs DJP di <https://ssereg.pajak.go.id/>.

Login dengan memasukkan nomor NPWP dan nama Anda. Jika nama Anda muncul setelah nomor NPWP dimasukkan, artinya NPWP tersebut masih aktif terdaftar dalam sistem DJP.

2) Cek NPWP online dengan KTP dan KK

Berikut cara cek NPWP online apakah masih aktif atau nonaktif menggunakan nomor Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK):  
Buka website <https://ereg.pajak.go.id/ceknpwp>. Ketikkan nomor KTP atau KK Anda. Maka akan muncul keterangan berisi nomor dan identitas lainnya maupun informasi yang menyebutkan status NPWP Anda aktif atau nonaktif

### 2. Pembuatan atau Lupa EFIN

Layanan EFIN yang di sediakan DJP

#### a. Layanan lupa EFIN untuk wajib pajak orang pribadi:

- 1) Saluran telepon 1500200
- 2) Live chat di [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)

- 3) Email ke [lupa.efin@pajak.go.id](mailto:lupa.efin@pajak.go.id)
  - 4) Aplikasi M-Pajak
  - 5) Datang ke KPP/KP2KP terdekat
- b. Layanan lupa EFIN untuk wajib pajak badan
- a) Telepon 1500200
  - b) Live Chat [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)
  - c) Datang langsung ke KPP/KP2KP terdekat

Pelayanan dibuka setiap hari kerja pukul 08.00 – 16.00 WIB untuk layanan telepon, Live Chat, email.

Sedangkan pelayanan lupa EFIN yang dibuka pada hari kerja pukul 08.00 – 16.00 waktu setempat adalah layanan datang langsung ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) terdekat.

### 3. Validasi NIK menjadi NPWP

Validasi NIK menjadi NPWP merupakan proses yang penting dalam rangka mendukung kebijakan satu data Indonesia. Berdasarkan aturan yang berlaku, NIK (Nomor Induk Kedudukan) dengan melakukan pemadanan data. Berikut adalah Langkah-langkah dalam melakukan validasi NIK menjadi NPWP.

- a. Akses laman DJP Online: kunjungi situs resmi DJP online dan login menggunakan NPWP dan kata sandi.
- b. Masukkan NIK: Pada menu “Profil,”. Masukkan NIK sesuai dengan KTP.
- c. Cek Validasi NIK: Periksa Validitas NIK pada menu “Data Utama”

Dengan menggunakan Validasi ini, Wajib Pajak dapat menggunakan NIK sebagai identitas perpajakan dengan memadankannya berdasarkan permohonan wajib pajak.

### 4. Pelaporan SPT Tahunan orang pribadi

Pelaporan SPT Tahunan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi (OP) merupakan kewajiban yang harus di lakukan setiap tahun. Berikut adalah beberapa langkah dan cara untuk melaporkan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi:

- a. e-Filing (Pengisian Langsung):
  - 1) Login di situs resmi DJP Online menggunakan akun DJP Online.
  - 2) Pilih layanan e-Filing pada menu “Lapor”
  - 3) Buat SPT dengan mengisi formulir sesuai perpaduan yang diberikan.
  - 4) Setelah muncul ringkasan SPT, masukan kode verifikasi yang dikirim oleh DJP ke email terdaftar.
  - 5) Kirim SPT.
- b. e-Form (Formulir SPT Elektronik):
  - 1) Formulir ini dapat diisi secara offline dan hanya membutuhkan koneksi internet saat akan submit SPT.
  - 2) Pengisian e-Form dapat dilakukan melalui layanan elektronik DJP.
- c. Penyedia Jasa Aplikasi Perpajakan (PJAP):

Dilaporkan secara online melalui penyedia wajib pajak memiliki EFIN (*Elektronik Filing Identification Number*) untuk menggunakan layanan *e-Filing*. Dengan e-Filin, wajib pajak dapat melaporkan SPT dengan cepat, nyaman, dan tanpa perlu datang ke Kantor Pelayanan Pajak.

### 5. Pelaporan E-Form Wajib Pajak UMKM

Pelaporan SPT Tahunan oleh wajib Pajak UMKM dapat di lakukan melalui beberapa metode, termasuk e-Form. Berikut adalah langkah-langkah untuk melaporkan SPT Tahunan melalui e-Form:

- a. Akses DJP Online:
  - 1) Buka situs DJP Online.
  - 2) Login menggunakan NPWP dan kata sandi.
- b. Pilih menu e-Form:

Setelah login, pilih menu “Lapor” dan kemudian “e-Form”.
- c. Buat SPT:
  - 1) Klik “Buat SPT” dan ikuti panduan yang di berikan.



- 2) Isi formulir e-Form dengan benar sesuai dengan data Perusahaan yang relevan.
- d. Submit SPT:  
Setelah mengisi formulir, periksa Kembali data yang dimasukkan. Kirim SPT dengan mengikuti petunjuk yang muncul.



Gambar 3. Pelaksanaan Pendampingan



Gambar 1. Banner Tax Center



Gambar 4. Lokasi Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2. Banner Kegiatan Pengabdian



Gambar 5. Foto Bersama Tim Pelaksana

## D. PENUTUP

Relawan pajak adalah seseorang yang secara sukarela menyumbangkan waktu, tenaga, pikiran, dan keahliannya untuk berperan aktif dalam kegiatan edukasi perpajakan. Relawan pajak ini merupakan salah satu bentuk kegiatan adukasi pajak yang tertuang pada tema peningkatan pengetahuan dan keterampilan perpajakan.

Program relawan pajak tax center Politeknik Bosowa merupakan sebuah program yang memiliki beberapa kelebihan bagi berbagai pihak. Bagi mahasiswa, menjadi relawan pajak dapat meningkatkan literasi



perpajakan dan melatih diri untuk melakukan pengabdian beberapa penyuluhan kepada sejumlah kalangan masyarakat di antaranya pembuatan atau pengaktifan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), pembuatan atau lupa E-FIN, validasi NIK menjadi NPWP, Pelaporan SPT Tahunan orang pribadi dan Pelaporan E-Form wajib pajak UMKM.

Besar harapan kami kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terlaksana dengan lancar dan memberikan manfaat kepada para wajib pajak yang ingin memenuhi kewajiban tahunannya yaitu melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT). Semoga kegiatan ini dapat diselenggarakan secara rutin dan dapat meningkatkan kepatuhan para wajib pajak sehingga memenuhi target penerimaan negara atas pajak.

#### Ucapan Terima Kasih

Puji Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang melimpahkan Rahmat serta PetunjukNya sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Dosen dapat terlaksana. Dalam kesempatan ini tim pelaksana kegiatan PKM dosen ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung kepada:

1. Direktur Politeknik Bosowa yang telah memberikan kesempatan dan bantuan untuk pelaksanaan PKM Dosen dan mahasiswa ini.
2. Wakil Direktur 1 Politeknik Bosowa atas arahan dan petunjuknya dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Wakil Direktur 2 Politeknik Bosowa atas bantuan pendanaan institusi sehingga kegiatan ini dapat terlaksana.
4. Ketua Program Studi Perpajakan atas terselenggaranya kegiatan ini.
5. Tax Center Politeknik Bosowa atas inisiasi kegiatan ini.
6. Mahasiswa(i) Politeknik Bosowa yang tergabung di dalam Tim Relawan Pajak

Politeknik Bosowa atas kontribusinya dalam kegiatan ini.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Ariffin, M., & Sitabuana, T. H. (2022). Sistem Perpajakan di Indonesia. *Prosiding Serina : Seri Seminar Nasional*. <https://doi.org/10.24912/pserina.v2i1.19631>
- Herwanto, T. A., Tinangon, J. J., & Budiarmo, N. S. (2021). Analisis Penerapan Tax Planning Dalam Upaya Efisiensi Beban Pajak Penghasilan (Studi Pada Pt. Pasifik Petra Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL, 12(2), 235–251*. <https://doi.org/10.35800/jjs.v12i2.36405>
- Hidayat, I., & Damayanti, A. A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Pajak Dalam Wajib Pajak terhadap Kegiatan Usaha. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 6(3), 3121–3133*. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.5025>
- Parso. (2020). Pengaruh Pelayanan, Pemeriksaan dan Sanksi Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Depok Cimanggis). *Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis Kompleksitas, 09(02), 55–65*. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol9no02.118>
- Tobing, E. G. L., & Kusmono. (2022). Modernisasi Administrasi Perpajakan: NIK Menjadi NPWP. *JPI : Jurnal Pajak Indonesia, 6(2), 183–193*. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i2.1674>

## PENANGGULANGAN SAMPAH PLASTIK MELALUI PENYULUHAN BAHAYA DAN MANFAAT YANG DI TIMBULKAN DI WILAYAH KELURAHAN SEMPER TIMUR

Andi Saidah<sup>1)</sup>, Fahmi Umasangadji<sup>2)</sup>, Mochamad Ely Ridwan<sup>3)</sup>, Abdul Rachman<sup>4)</sup>,  
Amma Muliya<sup>5)</sup>

<sup>1,5</sup>Teknik Mesin, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

<sup>2,3</sup>Program Studi Nautika, Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta

<sup>4</sup>Program Studi Teknika, Akademi Maritim Pembangunan

Correspondence author: A.Saidah, andisaidah19@gmail.com, Jakarta, Indonesia

### Abstract

The waste problem continues to increase in volume, so it needs to be handled properly. In addition to causing floods, if there is garbage in the waterways, it will also be dangerous, especially plastic waste, because it is composed of chemicals that are difficult to decompose, so it is harmful to the environment. For this reason, it is necessary to process plastic waste into crafts that have selling and aesthetic value. The purpose of this activity is to provide education and motivation about the dangers of plastic waste and the benefits if made into handicraft items, as well as coordinate residents to clean up garbage that can cause annual flooding. This activity was carried out in the form of counseling and direct river cleaning activities. The main target of this activity is the residents of RT 04 RW 10 Semper Timur Village. Based on the pre-test results, 35.25% of residents did not know the benefits of plastic waste made into crafts, and 64.75% already knew. From the results of cleaning activities carried out by residents of RT 10 RW 10, the river becomes clean, the water flow is smooth, it does not cause odor, and besides that, it can also minimize environmental pollution so that residents can be more concerned about environmental cleanliness. With the creation of plastic waste utilization, residents have more knowledge about business opportunities that can be created through creativity and skills to improve their welfare.

**Keywords:** *community service, plastic waste, crafts, cleaning activities*

### Abstrak

Permasalahan sampah terus semakin bertambah volumenya, sehingga perlu penanganan yang benar. Selain mendatangkan banjir jika terdapat sampah disaluran-saluran air, juga akan berbahaya terutama sampah plastik karena tersusun dari bahan kimia yang sukar diuraikan sehingga berbahaya bagi lingkungan. Untuk itu perlu dilakukan pengolahan sampah untuk mengubah sampah plastik menjadi kerajinan yang memiliki nilai jual dan estetika. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi dan motivasi tentang bahaya sampah plastik dan juga manfaatnya jika di buat menjadi barang kerajinan, serta mengkoordinir warga untuk membersihkan sampah yang dapat menyebabkan banjir tahunan. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan dan kegiatan langsung melakukan pembersihan sungai. Sasaran

utama dalam kegiatan ini adalah warga RT 04 RW 10 Kelurahan Semper Timur. Berdasarkan hasil pre-test, sebesar 35,25% warga belum tahu manfaat sampah plastik dibuat kerajinan dan 64,75% lainnya sudah tahu. Dari hasil kegiatan pembersihan yang dilakukan oleh Warga RT 10 RW 10, sungai menjadi bersih, aliran airnya sudah lancar, tidak menimbulkan bau, selain itu juga dapat meminimalisir pencemaran lingkungan sehingga Warga dapat lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan. Dengan kreasi pemanfaatan sampah plastik, warga lebih punya pengetahuan mengenai peluang usaha yang dapat tercipta melalui kreatifitas dan keterampilan tersebut untuk meningkatkan kesejahteraannya.

**Kata Kunci:** pengabdian masyarakat, sampah plastik, kerajinan, kegiatan pembersihan

## A. PENDAHULUAN

Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk yang ada di Kelurahan Semper Timur, tumpukan sampah yang dihasilkan juga semakin banyak dan menimbulkan berbagai masalah mulai dari gangguan kesehatan hingga pencemaran air dan banjir tahunan. Pertambahan volume sampah setiap hari yang semakin besar perlu diiringi dengan memiliki lahan yang luas untuk Tempat Pembuangan Sementara (TPS). Jika sampah dibakar, masalah yang ditimbulkan tidak kalah seriusnya, karena sampah akan menghasilkan zat atau gas yang berbahaya bagi kesehatan, dan dapat menyebabkan pemicu kanker (karsinogenik) bahkan kematian, disamping itu penyebab banjir adalah adanya sampah yang dibuang sembarangan di kali.

Penanganan sampah hingga saat ini masih menjadi permasalahan yang harus dihadapi oleh pemerintah. Jumlah penduduk yang terus mengalami peningkatan, jumlah populasi di RW 10 saja sebanyak 1370 KK, sampel yang diambil dari populasi sebanyak 10% dari jumlah Populasi sehingga didapatkan 100 KK. Secara simultan, penambahan jumlah penduduk tersebut akan diikuti dengan bertambahnya timbulan sampah, baik dalam hal bentuk dan jumlahnya. Setiap penduduk setidaknya akan menghasilkan sampah sebanyak 0,68 kilogram setiap harinya (Mulyati et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi pertama di wilayah RW 10 Kelurahan Semper Timur Kecamatan Cilincing masih terdapat sampah-sampah yang berserakan serta tidak dibuang di tempat sampah sehingga cukup membuat lingkungan tercemar karena tidak hanya sampah plastik tetapi juga sampah organik seperti sayuran serta sisa makanan. Banyak warga yang masih belum mempunyai tempat pembuangan sampah yang sesuai dengan aturan yang berlaku, tempat pembuangan sementara juga belum memenuhi persyaratan karena tidak mempunyai tutup dan tidak kedap air. Sehingga dapat menyebabkan perkembangan vektor pembawa penyakit. Oleh karena itu dibutuhkan penyuluhan untuk menangani permasalahan penanganan sampah, dan diharapkan dapat dikelola bersama sama, antara pemerintah dan masyarakat. Untuk mendukung kegiatan tersebut, kerjasama dilakukan dengan kelompok warga RW 10 Kelurahan Semper Timur dengan melakukan penyuluhan akan bahaya sampah dan manfaat pengelolaan sampah dengan benar. Salah satu sampah yang dapat dimanfaatkan adalah sampah plastik.

Plastik telah merupakan bagian kehidupan sehari-hari manusia. Dalam dua dasawarsa terakhir, kemasan plastik telah merebut pangsa pasar kemasan dunia, menggantikan kemasan kaleng dan gelas. Kemasan plastik sudah mendominasi industri makanan di Indonesia dan kemasan luwes (fleksibel) menempati porsi 80%. Jumlah plastik yang digunakan

untuk mengemas, menyimpan dan membungkus makanan mencapai 53% khusus untuk kemasan luwes, sedangkan kemasan kaku sudah mulai banyak digunakan untuk minuman. Bahan kemasan plastik dibuat melalui proses polimerisasi. Selain bahan dasar monomer, plastik juga mengandung bahan aditif yang diperlukan untuk memperbaiki sifat kimia plastik tersebut, dan disebut komponen non plastik. Kemasan plastik memiliki beberapa keunggulan karena sifatnya yang kuat, tetapi ringan, inert, tidak karatan dan bersifat termoplastik (*heat seal*) serta dapat diberi warna (R. S. Nasution, 2015).

Penggunaan plastik sudah menjadi hal yang melekat bagi kehidupan manusia karena sifatnya yang praktis, ringan, tahan lama, dan harganya yang terjangkau. Plastik digunakan sebagai wadah, pengemasan, dan pembungkus suatu produk, seperti penggunaan kantong plastik untuk keperluan belanja (Rosmi et al., 2020).

Sampah plastik merupakan salah satu permasalahan yang dialami oleh berbagai negara di dunia karena sifatnya yang sulit diurai, namun keberadaannya semakin meningkat setiap tahun. Masing-masing negara memiliki jumlah sampah plastik yang berbeda dengan berbagai latar belakang penduduk dan kondisi negaranya. Berdasarkan data dari ScienceMag, jumlah produksi sampah plastik global sejak 1950 hingga 2015 cenderung selalu menunjukkan peningkatan. Pada tahun 1950, produksi sampah dunia berada pada kisaran 2 juta ton per tahun. Selanjutnya, pada tahun 2015 produksi sampah sudah mencapai angka 381 juta ton per tahun. Angka ini meningkat lebih dari 190 kali lipat, dengan rata-rata peningkatan sebesar 5,8 ton per tahun (Hakim, 2019).

Dari seluruh jenis sampah, sampah plastik merupakan sampah yang paling sulit terurai. Butuh waktu lebih dari 20 tahun bahkan sampai 100 tahun untuk mengurai sampah plastik di alam bebas. Sampah plastik terbukti dapat menurunkan kesuburan tanah dan juga

merusak ekosistem di perairan (Purwaningrum, 2016).

Penelitian ilmiah menunjukkan bahwa zat-zat kimia pada plastik bersifat beracun bagi manusia. Semakin lama zat kimia tersebut akan larut ke tanah, air dan udara (akibat pembakaran) yang nantinya akan diserap oleh hewan dan tumbuhan. Zat-zat tersebut nantinya akan kembali kepada kita yang dapat menyebabkan adanya cacat lahir, ketidaksetimbangan hormon dan juga kanker (Sumastuti et al., 2018).

Sampah tersebut menjadi permasalahan lingkungan karena kuantitas maupun tingkat bahayanya mengganggu kelangsungan makhluk hidup. Oleh karena itu dengan mengubah sampah plastik menjadi barang yang dapat digunakan kembali dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan (S. R. Nasution et al., 2019).

Akibat tumpukan sampah yang semakin menggunung beberapa warga sekitar TPA Cilincing di Kelurahan Semper Timur Jakarta Utara mulai merasakan sesak nafas akibat bau sampah yang menyengat. Menurut seorang warga bau sampah sudah mengganggu pernafasannya sejak awal tahun 2003. Dengan volume timbunan sampah berlebihan menyebabkan kegiatan pengangkutan dan pengolahan di TPA diluar kapasitas yang ada. Sebagai dampak langsung maupun tidak langsung bagi penduduk di lingkungan ini, khususnya yang berdekatan dengan lokasi penumpukan sampah. Dampak langsung adalah timbulnya berbagai penyakit menular, bau yang tidak enak, serta mengganggu kebersihan dan keindahan lingkungan. Adapun dampak tidak langsungnya adalah bahaya banjir yang disebabkan oleh terhambatnya arus air selokan dan sungai karena karena terhalang timbunan sampah. Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah adanya timbunan sampah yang menyebabkan banjir karena tersumbatnya aliran kali dan perlunya penyuluhan pemanfaatan limbah plastik yang dapat meningkatkan pendapatan warga.



Solusi yang ditawarkan ke Warga di RT 04 RW 10 Kelurahan Semper Timur yaitu melakukan pembersihan terutama di saluran-saluran air di lingkungan mereka. Kemudian memberikan penyuluhan pemanfaatan sampah terutama sampah plastik menjadi barang yang bernilai ekonomis, dan memberikan penyuluhan tentang bahaya tumpukan sampah bagi lingkungan dan Kesehatan.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2024 di RT10 RW 04 Semper Timur, Jakarta Utara. Sasaran utama pada pengabdian masyarakat ini adalah Warga RT04 RW 10 Semper Timur, Jakarta Utara yang berjumlah 15 orang, kemudian Metode pengabdian pelaksanaan adalah mengundang Warga RT 04 RW 10 untuk melakukan kegiatan pembersihan saluran air kali Ketapang yang ada di RT 04 RW 10, Jakarta Utara, kemudian memberikan penyuluhan bahaya yang ditimbulkan jika sampah tidak di tangani dengan benar, dan juga manfaat yang dihasilkan jika di buat menjadi barang kerajinan dengan berbagai macam bentuk, mulai dari tas pembungkus kopi, tempat sampah dari botol bekas, dan lain-lain.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu solusi alternatif yang dapat diterapkan adalah mengganti jenis plastik sintesis yang sering digunakan ini dengan plastik *biodegradable* yang lebih ramah lingkungan. Plastik *biodegradable* adalah sejenis bioplastik yang dibuat dari biopolimer dan memiliki karakteristik yang dapat terurai. Hasil pertanian yang berpotensi menghasilkan plastik *biodegradable* antara lain limbah tanaman pangan yang mengandung pati atau selulosa yang tinggi. Jenis plastik yang dihasilkan dari bahan ini bersifat *renewable* (Khodijah & Tobing, 2023).

Kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan adalah solusi yang cukup baik untuk mengubah sampah plastik

menjadi barang yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika. Kreativitas dalam diri seseorang dapat ditumbuhkan melalui banyak cara, salah satunya yaitu dengan membuat kerajinan tangan. Sampah plastik dapat dibuat kerajinan tangan seperti tas belanja, hiasan kamar, dompet, lampu hias, tempat pensil, keranjang, dan lain lain (Astuti et al., 2022).

Adapun target dan luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah saluran air yang ada di RT 04 RW 10 sudah lancar dan tumpukan sampah yang ada di saluran air sudah bersih, dan sampah yang didapat dari saluran air sebanyak empat gerobak, dan dibuang ke tempat pembuangan sampah yang ada di Kelurahan Semper Timur Kecamatan Cilincing.

Kemudian setiap warga diberikan penyuluhan supaya sampah dipilah dengan benar sehingga memberi nilai tambah (manfaat) baik ekonomi maupun kesehatan. Sampah plastik dapat dikelompokkan sesuai dengan jenis plastik yaitu plastik HD (kantong plastik), HDPE (botol shampo, sabun cair, pemutih, kecap, saus dll), LDPE (plastik kemasan teksturnya lembut, PS (steroform dan busa), PP (plastik transparan), PETE/PET (botol plastik air mineral, jus, dll dan plastik lain (plastik bening, pembungkus makanan, kemasan sachet, mie instan, kemasan minyak goreng, pewangi, dll). PVC (plastik yang susah didaur ulang seperti plastik pembungkus atau botol.



Gambar 1. Kelompok Warga RT 04 RW 10 Semper Timur Melakukan pembersihan saluran kali



Gambar 2. Sampah-sampah dari saluran air dimasukkan kedalam karung plastik



Gambar 3. Penyuluhan cara pemanfaatan sampah plastik menjadi barang kerajinan



Gambar 4. Alat kerajinan yang terbuat dari plastik bekas



Gambar 5. Penyuluhan tentang bahaya sampah plastik

Tabel 1. Kondisi Kali di RT 04 RW 10

| Kondisi kali  | Sebelum di bersihkan | Setelah dibersihkan |
|---------------|----------------------|---------------------|
| Aliran air    | Tersumbat            | Lancar              |
| Warna air     | Keruh                | Bening              |
| Bau air kali  | Berbau               | Tidak berbau        |
| Jumlah sampah | Penuh sampah         | Bersih dari sampah  |

Dari tabel 1. Terlihat bahwa kondisi kali Ketapang setelah dilakukan perbersihan dengan warga RT 04 RW 10 sangat berbeda kondisinya sebelum dilakukan pembersihan aliran airnya tersumbat dan tidak mengalir, berbau, dan setelah dilakukan pembersihan aliran airnya lancar dan tidak berbau.

Tabel 2. Kerajinan dari sampah plastik

| Bentuk Kerajinan | Pre-test Belum tahu | Post-test sudah tahu |
|------------------|---------------------|----------------------|
| Tempat sampah    | 32%                 | 68%                  |
| Media tanam      | 35%                 | 65%                  |
| Tempat pensil    | 43%                 | 57%                  |
| Pot bunga        | 31%                 | 69%                  |
| Total            | 35,25%              | 64,75%               |

Pada tabel 2 dapat dilihat hasil pre-test dan post-test yang mengukur pengetahuan warga tentang pengolahan sampah plastik.

#### D. PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Penanggulangan sampah melalui penyuluhan bahaya dan manfaat nya untuk meningkatkan ekomoni masyarakat di RT 10 RW 04 Semper Timur berhasil mencapai beberapa capaian yaitu Pertama, kegiatan ini berhasil melancarkan saluran kali yang tersumbat akibat tumpukan sampah; Kedua, setelah dilakukan penyuluhan Warga RT 04 RW 10 sudah paham bahaya yang ditimbulkan akibat banyaknya sampah dikali; Ketiga, setelah dilakukan penyuluhan Warga RW 10 terutama ibu-ibu sudah mengetahui manfaat sampah plastik bekas.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan masih belum maksimal karena keterbatasan waktu dan perlu diadakan sosialisasi keberlanjutan dalam hal pelatihan dan cara pembuatannya.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. P. F., Ratih, M., Ernawati, S., Hidayat, T., & Rika, N. (2022). Pembuatan Berkakas (Bunga Dari Kantong Plastik Bekas) Untuk Meningkatkan Kreativitas Kerajinan Pada Kader PKK Desa Kedaton Kecamatan Kapas Bojonegoro. *Jurnal Padi : Pengabdian Masyarakat Dosen Indonesia*, 5(1), 11–17. <https://doi.org/10.51836/jpadi.v5i1.349>
- Hakim, M. Z. (2019). Pengelolaan dan Pengendalian Sampah Plastik Berwawasan Lingkungan. *Amanna Gappa*, 27(2), 111–121. <https://doi.org/10.20956/ag.v27i2.9673>
- Khodijah, S., & Tobing, J. M. L. (2023). Tinjauan Plastik Biodegradable dari Limbah Tanaman Pangan sebagai Kantong Plastik Mudah Terurai. *Teknotan*, 17(1), 21–26. <https://doi.org/10.24198/jt.vol17n1.3>
- Mulyati, B., Ilmi, Y. F., & Basri, A. (2023). Sosialisasi Pengelolaan Sampah sebagai Upaya Peningkatan Peran Masyarakat dalam Mengelola Sampah di Kota Serang. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 26–34. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i1.6285>
- Nasution, R. S. (2015). Berbagai Cara Penanggulangan Limbah Plastik. *Elkawnie: Journal of Islamic Science and Technology*, 1(1), 97–104. <https://doi.org/10.22373/ekw.v1i1.522>
- Nasution, S. R., Rahmalina, D., Sulaksono, B., & Doaly, C. O. (2019). IbM: Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Kerajinan Tangan di Kelurahan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 6(2), 117–123. <https://doi.org/10.24912/jitiuntar.v6i2.4119>
- Purwaningrum, P. (2016). Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik Di Lingkungan. *Indonesian Journal of Urban and Environmental Technology*, 8(2), 141–147. <https://doi.org/10.25105/urbanenvirotech.v8i2.1421>
- Rosmi, F., Sari, D. A., Imawati, S., & Mardeva, V. (2020). Upaya Meningkatkan Pengetahuan dalam Memanfaatkan Sampah Plastik Melalui Kerajinan Bunga dari Kantong Kresek di RT 001. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–10.
- Sumastuti, E., Setyorini, N., & Gultom, H. C. (2018). Ecobrick sebagai Solusi Pengelolaan Limbah Plastik di Kelurahan Bendan Ngisor Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang. *Proceeding Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 1–5.
-

## PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS LAUNDRY BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

Febrianto Herlambang<sup>1)</sup>, Bernardinus Brian Pramudito<sup>2)</sup>, Tuhfatul Habibah Hasibuan<sup>3)</sup>

<sup>1,3</sup>Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

<sup>2</sup>Prodi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

Correspondence author: F.Herlambang, febrianto2811x@gmail.com, Jakarta, Indonesia

### Abstract

The growth of laundry businesses in Indonesia continues to increase rapidly, along with the changing lifestyle and increasing busyness of urban communities. This Community Service activity aims to analyze effective development strategies for laundry businesses facing increasingly fierce competition by utilizing advances in information technology. The method used was training and mentoring one of the laundry businesses in the Depok area, using in-depth interview techniques to evaluate internal and external factors affecting the business. The results of the activity show that the use of information technology, efficient operational management, and appropriate marketing strategies can improve the competitiveness and profitability of laundry businesses. The implication of this service is that it provides an opportunity for laundry business owners to implement development strategies that are in accordance with market characteristics and dynamic business environment conditions.

**Keywords:** *mentoring, business strategies, laundry business, information technology*

### Abstrak

Pertumbuhan bisnis *laundry* di Indonesia terus meningkat pesat seiring dengan perubahan gaya hidup dan peningkatan kesibukan masyarakat perkotaan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan yang efektif untuk bisnis *laundry* dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan terhadap salah satu bisnis *laundry* di daerah Depok, menggunakan teknik wawancara mendalam untuk mengevaluasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi bisnis. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi, manajemen operasional yang efisien, dan strategi pemasaran yang tepat dapat meningkatkan daya saing dan profitabilitas bisnis *laundry*. Implikasi dari pengabdian ini adalah memberikan peluang bagi pemilik usaha *laundry* untuk mengimplementasikan strategi pengembangan yang sesuai dengan karakteristik pasar dan kondisi lingkungan bisnis yang dinamis.

**Kata Kunci:** *pelatihan, strategi bisnis, teknologi informasi, laundry*



## A. PENDAHULUAN

Di era modern ini, pengembangan bisnis jasa laundry telah menjadi salah satu sektor usaha yang semakin berkembang pesat. Perkembangan gaya hidup masyarakat perkotaan yang semakin sibuk dan padat telah mendorong meningkatnya permintaan akan layanan laundry profesional (Priyono & Rahmadanik, 2022). Bisnis laundry tidak lagi hanya berfokus pada mencuci pakaian, namun juga meliputi berbagai layanan tambahan seperti *dry cleaning*, penanganan tekstil khusus, dan penggunaan teknologi canggih untuk meningkatkan efisiensi (Wicaksono et al., 2021).

Namun, Pengembangan pada bisnis laundry tidak terlepas dari berbagai faktor, termasuk perkembangan teknologi informasi, perubahan gaya hidup konsumen, serta strategi pemasaran dan manajemen yang inovatif. Analisis mendalam terhadap dinamika industri ini menjadi krusial bagi para pelaku bisnis laundry untuk dapat mengantisipasi perubahan pasar, meningkatkan kualitas layanan, serta memperluas pangsa pasar mereka (Rossanty et al., 2023).

Pengabdian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan bisnis laundry, baik dari segi operasional, pemasaran, maupun manajerial dengan mengadopsi hasil penelitian (Ardiningrum et al., 2023; Eko, 2013). Selain itu, pengabdian kepada masyarakat ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi terkait strategi pengembangan yang dapat diterapkan oleh pemilik usaha laundry guna meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pangsa pasar, serta meningkatkan kepuasan pelanggan dalam jangka panjang. Dengan demikian, diharapkan hasil pengabdian ini dapat memberikan kontribusi berharga bagi pemilik usaha laundry dalam mengambil keputusan strategis yang tepat untuk pertumbuhan bisnis mereka.

Melalui analisis mendalam tentang bisnis dan preferensi konsumen di sektor laundry,

pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan bagi pemahaman tentang peran usaha laundry dalam ekosistem ekonomi lokal. Kami berharap pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan panduan praktis untuk merancang strategi pengembangan yang berkelanjutan dan sukses bagi bisnis laundry. Dengan memahami kebutuhan dan preferensi konsumen serta tren pasar yang sedang berlangsung, pengabdian ini diharapkan dapat memfasilitasi pemilik usaha laundry dalam meningkatkan kualitas pelayanan, efisiensi operasional, dan menciptakan nilai tambah yang signifikan bagi komunitas lokal.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mendukung pertumbuhan UMKM, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap layanan laundry yang ada. Dengan melibatkan pemilik usaha dalam edukasi tentang pemanfaatan teknologi terbaru yang dapat diintegrasikan dalam operasional mereka.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat tercipta ekosistem bisnis yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Dengan memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan reputasi bisnis, UMKM laundry dapat memperkuat posisinya dalam perekonomian lokal dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional secara keseluruhan.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode yang digunakan adalah dengan memberikan edukasi kepada pemilik usaha *laundry* bertujuan untuk menghadirkan inovasi teknologi dalam proses bisnis mereka. Langkah ini penting untuk mengoptimalkan proses pencucian, pengeringan, dan pengelolaan inventaris, sehingga meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan yang ditawarkan kepada pelanggan. Selain itu, integrasi teknologi juga dapat membantu dalam pemasaran dan manajemen keuangan, sehingga membuka peluang untuk pengembangan usaha.

Pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan melalui serangkaian pelatihan terkait strategi pengembangan bagi pemilik bisnis Aries laundry. Dalam pelatihan ini, fokus akan diberikan pada strategi pengelolaan sumber daya, inovasi dalam layanan, serta adaptasi terhadap tren dan teknologi baru dalam industri jasa pencucian pakaian. Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai jadwal pada tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Pelatihan

| Hari   | Waktu         | Jadwal pelatihan                          |
|--------|---------------|---|
| Hari 1 | 09:00 - 10:00 | Pembukaan dan Perkenalan Program          |
|        | 10:00 - 12:00 | Strategi Pengelolaan Sumber Daya          |
|        | 12:00 - 13:00 | Istirahat dan Makan Siang                 |
|        | 13:00 - 15:00 | Inovasi dalam Layanan                     |
|        | 15:00 - 16:00 | Diskusi dan Tanya Jawab                   |
| Hari 2 | 09:00 - 10:00 | Review Hari Pertama                       |
|        | 10:00 - 12:00 | Adaptasi terhadap Tren dan Teknologi Baru |
|        | 12:00 - 13:00 | Istirahat dan Makan Siang                 |
|        | 13:00 - 15:00 | Manajemen Keuangan                        |
|        | 15:00 - 16:00 | Pemasaran dan Ekspansi Pasar              |

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bisnis Aries Laundry merupakan usaha yang telah beroperasi sejak tahun 2023 yang beralamat Jalan Mangga No.29, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Depok.

Permasalahan yang dihadapi mitra saat ini yaitu :

1. Kurangnya pelatihan dan pengetahuan teknologi: Banyak karyawan yang belum terbiasa atau terlatih dalam menggunakan sistem manajemen berbasis web.
2. Pengelolaan Stok yang Tidak Efisien: Proses manajemen stok masih dilakukan secara manual, sehingga sering terjadi kesalahan dalam pencatatan dan pengelolaan.
3. Strategi Pemasaran yang Kurang Efektif: Iklan dan promosi masih terbatas pada metode tradisional, mengakibatkan rendahnya jangkauan pasar.
4. Pelayanan Pelanggan yang Kurang Optimal: Fitur layanan online belum

diterapkan secara luas, mengakibatkan keterbatasan dalam menjangkau dan melayani pelanggan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat telah merumuskan beberapa agenda kegiatan yang dilaksanakan yaitu :

1. Pelatihan Penggunaan Sistem Berbasis Web: Pelatihan karyawan dalam menggunakan sistem manajemen berbasis web dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan operasional.
2. Pelatihan Manajemen Stok: Edukasi penggunaan sistem manajemen stok berbasis web agar memudahkan pengelolaan stok dan mengurangi kesalahan pencatatan.
3. Pelatihan dan Pendampingan Strategi Pemasaran: Pemasangan iklan secara online melalui media sosial dan platform digital lainnya serta mereview hasil pemasangan iklan tersebut.
4. Pelayanan Pelanggan: Penerapan fitur layanan online untuk pemesanan dan layanan pelanggan.

Dalam upaya meningkatkan kapasitas ekonomi lokal, program pengabdian masyarakat fokus pada pengembangan bisnis layanan laundry dengan menitikberatkan pada pelatihan manajemen operasional, strategi pemasaran, dan pelayanan pelanggan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan bisnis laundry.



Gambar 1. Kegiatan Pendampingan

Selain itu, kegiatan ini juga mendorong kolaborasi antara usaha laundry dengan penyedia bahan pembersih atau pemasok bahan deterjen lokal. Tujuan dari kemitraan ini adalah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan memperluas jangkauan layanan yang tersedia bagi konsumen.

Selain aspek manajemen bisnis, pendekatan kegiatan ini juga melibatkan edukasi tentang keberlanjutan lingkungan melalui implementasi praktik-praktik ramah

lingkungan dalam operasional laundry, seperti penggunaan deterjen yang ramah lingkungan atau sistem pengelolaan limbah yang efisien, diharapkan dapat tercipta dampak positif jangka panjang terhadap lingkungan sekitar (Khaerunnisa & Nursyamsiah, 2023). kegiatan ini berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemilihan layanan laundry yang berkelanjutan bagi lingkungan.

Tabel 2. Rincian Kegiatan Pendampingan

| No | Aspek Pembinaan         | Rincian Kegiatan                                    | Capaian                                       | Jadwal                                   | Jumlah Peserta                           | Alat Ukur   | Cara Mengukur Target Pencapaiannya                                |
|----|-------------------------|---|---|--|--|---|---|
| 1  | Implementasi Sistem Web | Pelatihan dengan menggunakan sistem web             | Karyawan sudah terlatih dalam menggunakan web | Setiap Senin dan Rabu, selama 4 minggu   | 20 karyawan per sesi                     | Kuesioner dan tes keterampilan                      | Kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan, tes keterampilan praktis |
| 2  | Manajemen Stok          | Edukasi penggunaan sistem web dengan manajemen stok | Stok cucian dapat dikelola dengan mudah       | Setiap Selasa dan Kamis, selama 3 minggu | 15 karyawan per sesi                     | Sistem manajemen stok dan audit inventaris          | Pemantauan sistem manajemen stok, audit inventaris bulanan        |
| 3  | Strategi Pemasaran      | Memasang iklan secara online                        | Konsumen yang datang meningkat                | Setiap Jumat, selama 6 minggu            | 10 karyawan dari tim pemasaran           | Analisis data penjualan dan traffic online          | Pemantauan peningkatan konsumen dan traffic online                |
| 4  | Pelayanan Pelanggan     | Penerapan fitur layanan online                      | Bisnis semakin dikenal lebih luas             | Setiap Sabtu, selama 5 minggu            | 12 karyawan dari tim pelayanan pelanggan | Survei kepuasan pelanggan dan analitik fitur online | Survei berkala, analitik penggunaan fitur layanan online          |

Secara keseluruhan, program pengabdian masyarakat ini tidak hanya berfokus pada pengembangan bisnis laundry semata, tetapi juga bertujuan untuk menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan. Dengan meningkatkan kapasitas ekonomi usaha laundry lokal serta kesadaran akan keberlanjutan lingkungan, diharapkan masyarakat dapat merasakan manfaat positif secara menyeluruh. Selain itu, keterlibatan aktif dalam kegiatan ini dapat membantu memperkuat hubungan antara pelaku usaha, komunitas lokal, dan pemerintah setempat, menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan di tingkat lokal.

#### D. PENUTUP

Dari kegiatan pengabdian masyarakat pada bisnis laundry yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa industri laundry menawarkan peluang yang signifikan untuk pertumbuhan dan inovasi di masa depan. Melalui pendekatan yang terarah dan strategis dalam manajemen operasional, pemasaran, dan pengembangan produk, bisnis laundry dapat mengoptimalkan potensi pasar dan meningkatkan keunggulan kompetitifnya. Terus mengikuti tren teknologi dan kebutuhan pelanggan adalah kunci untuk mempertahankan dan memperluas pangsa pasar. Dengan demikian, analisis ini memberikan pandangan yang berharga bagi

para praktisi dan peneliti dalam memahami dinamika industri laundry dan potensi pengembangannya ke depan.

Untuk meningkatkan keberlanjutan bisnis laundry, disarankan untuk terus menyelenggarakan pelatihan yang fokus pada manajemen operasional, strategi pemasaran, dan peningkatan kualitas layanan. Selain itu, memperkuat kemitraan dengan penyedia jasa pencucian lokal dan meningkatkan pendekatan edukatif terhadap konsumen tentang kebersihan pakaian dan perawatan tekstil dapat mendukung pertumbuhan ekonomi lokal serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

### Ucapan Terima Kasih

Dalam kesempatan ini, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi terutama pada pemilik bisnis kepada ibu Herlina dan para karyawan yang telah memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan. Semua kontribusi ini sangat berarti bagi kesuksesan pengabdian kepada masyarakat ini..

### E. DAFTAR PUSTAKA

- Ardiningrum, A., Isyanto, P., & Yani, D. (2023). Strategi Pengembangan Pada Pelaku Usaha Laundry (Griya Laundry Karawang). *PROFIT: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 220–226. <https://doi.org/10.58192/profit.v2i3.1009>
- Eko, J. A. S. (2013). Strategi Keunggulan Bersaing Pada Diva Laundry Dalam Menghadapi Persaingan Antar Usaha Jasa Laundry di Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(1), 1–16. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/944>
- Khaerunnisa, S., & Nursyamsiah, S. (2023). Pengembangan Layanan Ramah Lingkungan pada Perusahaan Laundry IronMom di Cirebon Jawa Barat. *Innovative: Journal Of Social Science*

*Research*, 3(4), 8249–8258. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4.4587>

- Priyono, B. P. C., & Rahmadanik, D. (2022). Meningkatkan Omzet UMKM Jasa Laundry di Era New Normal Dengan Inovasi Layanan Self Laundry di Kampung Dharmawangsa. *Prosiding Patriot Mengabdi*, 10–16.
- Rossanty, A. Z., Rahmi, A., Maya, A. C., Siagian, D. A., & Tiarapuspa. (2023). Analisis Strategi Bersaing Pada Jasa Laundry (Studi Kasus Pada 34 Laundry). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2419–2430. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17118>
- Wicaksono, D., Baga, L. M., & Novianti, T. (2021). Formulasi Strategi Unit Bisnis Laundry Sepatu (Studi Kasus Darmawan Wash Shoe Bogor). *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 7(2), 356–365. <https://doi.org/https://doi.org/10.17358/ja.bm.7.2.356>



## PELATIHAN SISTEM APLIKASI PENJUALAN BERBASIS WEB DI WARUNG BUNDA

Latifah Dwiyanti<sup>1)</sup>, Made Juan Carlos Ananta<sup>2)</sup>, Tuhfatul Habibah Hasibuan<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Prodi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

<sup>2,3</sup>Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

Correspondence author: L.Dwiyanti, latifahyanti90@gmail.com, Jakarta, Indonesia

### Abstract

Warung Bunda is one of the MSMEs in the culinary field that specializes in Balinese cuisine. Warung Bunda currently faces obstacles in managing incoming orders manually. This community service activity helps improve MSMEs such as Warung Bunda through the creation of a web-based sales application. This application can improve order accuracy and order data management. Training for partners is conducted on the features and use of the application. The results show an increase in efficiency and quality of service in handling incoming orders. This initiative aims to raise awareness and support for MSMEs in Indonesia to be able to utilize the development of information technology.

**Keywords:** *community service, sales application, MSMEs, culinary*

### Abstrak

Warung Bunda merupakan salah satu UMKM di bidang kuliner yang mengkhususkan diri dalam masakan Bali. Warung Bunda saat ini menghadapi kendala dalam mengelola pesanan yang masuk secara manual. Kegiatan pengabdian masyarakat ini membantu meningkatkan UMKM seperti Warung Bunda melalui pembuatan aplikasi penjualan berbasis web. Aplikasi ini dapat meningkatkan akurasi pesanan dan manajemen data pesanan. Pelatihan bagi mitra dilakukan pada fitur dan penggunaan aplikasi. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan efisiensi dan kualitas layanan dalam menangani pesanan yang masuk. Inisiatif ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan dukungan untuk UMKM di Indonesia untuk dapat memanfaatkan perkembangan teknologi informasi.

**Kata Kunci:** *pengabdian masyarakat, aplikasi penjualan, UMKM, kuliner*

### A. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, banyak usaha-usaha yang menggunakan teknologi sebagai sistem penjualan dan promosi produk mereka melalui internet atau web, termasuk usaha makanan (Kodoatie & Sama, 2020). Perkembangan teknologi telah mengubah cara berbisnis masyarakat, dengan memanfaatkan teknologi

yang berkembang pada saat ini, dapat menjadikan peluang bisnis yang sangat efektif bagi banyak usaha (Anggraeni & Maulani, 2023).

Warung bunda adalah warung makanan yang melayani pemesanan makanan khas bali, dengan memiliki ciri khas yaitu menggunakan bumbu campuran yang di racik oleh orang sumatera utara (batak). Warung bunda sendiri

menjual makanan-makanan khas bali seperti: tum ayam, ayam suir, nasi jinggo, bawang goreng, lawar, es kuwut, ayam betutu, warung bunda juga menjual makanan selain makanan bali seperti bawang goreng siap santap, nasi box yang lauknya bisa di custom dengan berbagai varian, harga nya pun menyesuaikan dengan lauk yang dipilih.

Saat ini warung bunda berjualan di Pura Parahyangan Jagat Guru BSD hanya di hari minggu saat ada sekolah minggu, warung bunda juga melayani para pelanggan di luar sekolah minggu, melalui pemesanan atau via whatsapp. Warung bunda biasanya melayani pelanggan orang-orang bali yang merupakan teman atau kerabat dari pemilik warung bunda. Untuk pemesanan biasanya diantar ke rumah pelanggan langsung atau bisa juga melalui aplikasi gojek, lalu membayar setelah pesanan sampai ke tangan pelanggan, layanan tersebut dilakukan secara manual. Warung bunda mengalami kesulitan dalam mencatat dan mendata ulang pesanan pelanggan, maka dari itu warung bunda ingin mengubah cara penjualan makanan dengan sistem aplikasi pemesanan secara *online*.

Aplikasi adalah bagian perangkat lunak komputer untuk menjalankan sejumlah perintah dari pemecahan masalah yang memakai salah satu teknik pemrosesan data pada sebuah sistem komputerisasi atau *smartphone* dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut (Andrian et al., 2023).

Pemesanan ialah transaksi yang dilakukan antara produsen dan konsumen sebelum membeli suatu produk atau jasa untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan sampai mendapatkan kesepakatan antara kedua pihak pada periode waktu tertentu (Rahma et al., 2022).

Aplikasi berbasis Web adalah aplikasi yang dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, CSS, JS yang membutuhkan web server dan browser untuk menjalankannya seperti Chrome, Firefox atau Opera, internet eksplorer,

Microsoft edge dan lain-lainnya. Aplikasi ini dapat berjalan pada jaringan maupun internet (Jaringan LAN). Data yang terpusat dan kemudahan dalam mengakses adalah ciri utama yang membuat Aplikasi Web lebih banyak diminati dan lebih mudah diimplementasikan di berbagai bidang (Orisa et al., 2023).

Oleh karena itu tim pelaksana kegiatan pengabdian berencana untuk membangun sebuah sistem aplikasi penjualan berbasis web yang dapat mencatat pesanan dan mendata pesanan para pelanggan secara akurat, dengan adanya web ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan usaha Warung Bunda.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk membantu UMKM seperti Warung Bunda, agar dapat dikembangkan dan dikenal oleh masyarakat luas.

Edukasi yang dilakukan kepada pemilik Warung Bunda agar dapat memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini yang dapat menjadikan peluang bisnis. Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Minggu, di rumah pemilik Warung Bunda, yang bertempat di Griya Serpong Asri RT 005 RW 007 Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang.

Pelatihan cara menggunakan aplikasi penjualan berbasis web dilaksanakan secara langsung dengan pemilik Warung Bunda tersebut, pelatihan dilakukan dengan menjelaskan siklus yang terjadi dalam aplikasi berbasis web yang dibangun dan tata cara penggunaan serta fitur-fitur yang ada pada aplikasi tersebut.

Dengan adanya pengabdian masyarakat ini diharapkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap UMKM di Indonesia seperti Warung Bunda dapat meningkat, sehingga bisa lebih dikenal secara luas

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat, dilakukan pelatihan tentang

penggunaan aplikasi penjualan berbasis web di Warung Bunda. Pelatihan ini meliputi aspek-aspek seperti strategi pelayanan pelanggan pada sistem aplikasi berbasis web untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan pada Warung Bunda. Kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk mendukung pengembangan Warung Bunda agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.



Gambar 1. Foto Bersama Mitra

Pada gambar diatas, penulis berhasil membuat aplikasi penjualan berbasis web. Aplikasi kemudian diserahkan terimakan kepada pemilik usaha untuk digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi pencatatan pesanan dengan akurat.

Pada gambar ke 2, dan ke 3 penulis menjelaskan penggunaan aplikasi berbasis web sebagai admin dan sebagai user, dan menjelaskan alur kerja sistemnya.



Gambar 2. Penjelasan Aplikasi Ke Mitra



Gambar 3. Pelatihan Aplikasi Ke Mitra

#### D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian pengabdian masyarakat yang telah penulis lakukan, Warung Bunda memiliki peluang bisnis yang menjanjikan dikarenakan daerah Bali menjadi daerah wisatawan, menjadikan masakan Bali yang ditawarkan Warung Bunda akan dilirik oleh masyarakat luas. Pada kegiatan ini, penulis berhasil membuat aplikasi penjualan berbasis web untuk mendukung penjualan Warung Bunda. Aplikasi berbasis web ini membantu mitra dalam mencatat pesanan dan mendata pesanan para pelanggan secara akurat.

Dalam menggunakan aplikasi berbasis web ini, mitra mengalami kesulitan dalam memahami penggunaan aplikasi, disarankan untuk memberikan arahan kepada mitra dalam

penggunaan aplikasi berbasis web dengan cara memberikan pelatihan lebih lanjut dan pendampingan pada masa peralihan sistem untuk mempermudah mitra dalam memahami aplikasi berbasis web yang diberikan.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pemilik Warung Bunda atas kerja sama dan partisipasinya dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

### E. DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, A. F., Crisly, M., & Wahyudin. (2023). Perancangan Sistem Aplikasi Web Pada Penjualan Nasi Uduk Dengan Metode Waterfall. *Oktal: Jurnal Ilmu Komputer Dan Sains*, 2(9), 2490–2499. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/oktal/article/view/1646>
- Anggraeni, R., & Maulani, I. E. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Bisnis Modern. *Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Bisnis Modern*, 3(2), 94–98. <https://doi.org/10.59188/journalsostech.v3i2.635>
- Khaerunnisa, S., & Nursyamsiah, S. (2023). Pengembangan Layanan Ramah Lingkungan pada Perusahaan Laundry IronMom di Cirebon Jawa Barat. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 8249–8258. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4.4587>
- Kodoatie, A. Y., & Sama, H. (2020). Penerapan Internet Dalam Efektivitas Proses Bisnis Dalam My Gallery. *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*. <https://journal.uib.ac.id/index.php/cbssit/article/view/1434/>
- Orisa, M., Faisol, A., & Ashari, M. I. (2023). Perancangan Website Company Profile Menggunakan Design Science Research Methodology (DSRM). *JINTEKS: Jurnal Informatika Teknologi Dan Sains*, 5(1), 160–164. <https://doi.org/10.51401/jinteks.v5i1.2576>
- Rahma, Kurniawan, B., & Suryanto. (2022). Aplikasi Pemesanan Makanan Di Bebek dan Ayam Tekaeng Menggunakan Php dan Mysql. *JIK: Jurnal Informatika Dan Komputer*, 13(1), 15–26. <https://journal.unmaha.ac.id/index.php/jik/article/view/130>



## PENGEMBANGAN POTENSI DESA WISATA MALASARI MENUJU PARIWISATA BERKELANJUTAN

**Nabila Rasya Putri<sup>1)</sup>, Putri Ferdini<sup>2)</sup>, Aditya Agus Setiawan<sup>3)</sup>, Monika Fransis Kurnianingsih<sup>4)</sup>, Meily Asfianti<sup>5)</sup>, Nurul Fathiya Mulya<sup>6)</sup>, Dwi Sunu Kanto<sup>7)</sup>, Faizah Syihab<sup>8)</sup>**

<sup>1,7,8</sup>Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis & Humaniora, Universitas Trilogi

<sup>2</sup>Prodi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Sains, Teknik & Desain, Universitas Trilogi

<sup>3</sup>Prodi Sistem Informasi, Fakultas Sains, Teknik & Desain, Universitas Trilogi

<sup>4</sup>Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ekonomi Bisnis & Humaniora, Universitas Trilogi

<sup>5,6</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis & Humaniora, Universitas Trilogi

Correspondence author: D.S.Kanto, [dwisunukanto@trilogi.ac.id](mailto:dwisunukanto@trilogi.ac.id), Jakarta, Indonesia

### Abstract

This community service initiative aims to enhance the potential of Malasari Tourism Village towards sustainable tourism development. Employing a participatory and collaborative approach, the project involved conducting a survey to assess the village's tourism prospects, providing training in tourism management, and creating promotional videos. The outcomes revealed an upsurge in tourist interest and a heightened community consciousness regarding environmental sustainability. Situated in Nanggung District, Bogor Regency, West Java Province, Malasari Tourism Village boasts significant natural allure yet remains underutilized for tourism purposes. Through this endeavor, the local populace is empowered to sustainably oversee tourist sites. Initial steps included evaluating tourism potential and identifying community requirements. Training sessions on tourism management and environmental sustainability fostered a deeper understanding among residents of the importance of preserving the local ecosystem. The promotional videos effectively bolstered Malasari Tourism Village's appeal as a captivating tourist destination. Continued collaboration among governmental bodies, residents, and stakeholders is crucial to ensuring the enduring success of village tourism, fostering local economic growth, and safeguarding the environment.

**Keywords:** *malasari, tourism village, sustainable tourism development, promotional videos, local economic growth*

### Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi Desa Wisata Malasari menuju pariwisata berkelanjutan. Melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif, dilakukan survei potensi pariwisata desa, pelatihan manajemen pariwisata, dan pembuatan video promosi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan minat wisatawan dan kesadaran masyarakat akan keberlanjutan lingkungan. Desa Wisata Malasari, yang terletak di Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, memiliki potensi alam yang luar biasa namun belum optimal dalam pengembangan pariwisata. Melalui kegiatan ini, masyarakat setempat diberdayakan untuk mengelola destinasi wisata secara berkelanjutan. Survei potensi pariwisata dan identifikasi kebutuhan masyarakat menjadi langkah awal dalam proses

pengembangan. Pelatihan manajemen pariwisata dan keberlanjutan lingkungan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitar. Pembuatan video promosi berhasil meningkatkan popularitas Desa Wisata Malasari sebagai destinasi wisata yang menarik. Diharapkan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan pihak terkait terus ditingkatkan untuk menjaga keberlanjutan pariwisata desa dan memberikan dampak positif bagi pengembangan ekonomi lokal serta pelestarian lingkungan.

**Kata Kunci:** malasari, desa wisata, pengembangan pariwisata berkelanjutan, video promosi, pengembangan ekonomi lokal

## A. PENDAHULUAN

Sektor pariwisata telah menjadi bagian besar dari pendapatan nasional Indonesia karena pertumbuhannya yang cepat. Desa wisata berdampak pada ekonomi sebuah daerah dengan membuka kesempatan kerja yang lebih adil, peningkatan pendapatan masyarakat, dan peningkatan pendapatan daerah (Yanti & Chasanah, 2022).

Kabupaten Bogor memiliki banyak destinasi wisata salah satunya adalah Desa Wisata Malasari. Desa ini terletak di Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa Malasari merupakan salah satu dari 11 desa yang ada di Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Pada saat ini Desa Malasari merupakan pusat pemerintahan Desa yang sebelumnya pada tahun 1997 menjadi pusat pemerintahan Kabupaten Bogor pertama dengan Bupati Ipik Gandanamah. Pada tahun 1947 Ipik Gandamanah menerima tugas dari pemerintah Republik Indonesia guna Menyusun pemerintahan Kabupaten Bogor darurat yang terpusat di wilayah Jasinga. Pemerintah darurat Kabupaten Bogor di Jasinga selalu mendapat teror dan diserang oleh tentara Belanda sehingga Ipik Gandamanah beserta keluarga dan jajaran berpindah-pindah tempat untuk menghindari serangan tentara Belanda, mulai di Cipanas kabupaten Lebak dan akhirnya ke desa Malasari kecamatan Leuwiliang yang sekarang menjadi kecamatan Nanggung.

Di desa Malasari inilah pelaksanaan tugas pemerintah kabupaten Bogor berjalan cukup lama. Rumah Bupati Bogor pada saat itu sekarang menjadi tempat bersejarah yang bisa di kunjungi di Desa Malasari yaitu Pendopo Bupati 1947. Kawasan Desa Malasari membentang dari pintu masuk Taman Nasional Halimun arah Bogor Barat sampai Kampung Citalahab dari gerbang Taman Nasional arah kabandungan Sukabumi. Wilayah Desa Malasari memiliki luas 8.262,22 Hektar dengan peruntukan lahan terluas adalah kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak sebesar 6.470 Hektar atau 78%, kedua terluas adalah kawasan perkebunan teh Nirmala Agung dengan luas sebesar 971,22 Hektar atau sebesar 11.8% dan sisanya sebesar 10,2% adalah kawasan masyarakat. Desa Malasari terdiri dari 4 dusun dengan 12 Rukun Warga (RW) serta empat puluh sembilan Rukun Tangga (RT).

Malasari wilayahnya dikelilingi oleh aliran sungai besar yaitu Cikaniki dan Cidurian dengan puluhan anak sungai yang melintas didalamnya, terdapat kurang lebih 20 curug yang memiliki karakteristik yang beragam seperti Curug Sawyer, Curug Piit, Curug Macan, dan lain-lain. Curug Sawyer ini memiliki ketinggian kurang lebih 20 meter dan tidak memiliki kolam penampungan, hanya terdapat bebatuan besar dan kecil. Kondisi airnya bisa dibilang masih sangat jernih dan dingin. Masyarakat sekitar gemar mengadakan kesenian jaipongan, dan ketika dimainkan banyak orang nyawer (memberi uang), maka

dari itu curugnya dinamakan dengan Curug Sawer.

Selanjutnya ada Curug Piit. Curug Piit adalah sebuah air terjun yang berada di kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak. Curug Piit memiliki ketinggian 75 meter, curahan airnya yang sejuk berwarna hijau tosca membentuk kolam besar berdiameter sekitar 20 meter dengan kedalamnya mencapai 4 meter. Konon menurut cerita, dinamakan Curug Piit dikarenakan disekitar air terjun banyak dihuni burung pipit.

Dan yang tidak kalah menarik adalah Air Terjun Curug Macan. Curug Macan memiliki ketinggian sekitar 5 meter, debit airnya tidak terlalu deras meski begitu air terjun ini terus mengalir airnya meski di musim kemarau. Dinamakan Curug Macan karena dulunya air terjun ini merupakan tempat minumnya macan yang bersemayam disekitar Gunung Halimun. Di sekitar curug tersebut terdapat goa yang diberi nama Goa Macan, di goa itulah dulunya macan bersarang. Sekarang sudah tidak ada lagi karena tempat ini telah menjadi tempat wisata yang didatangi banyak manusia sehingga macan-macan tersebut berpindah ke tempat lain.

Di Desa Malasari juga terdapat kegiatan wisata dan kreatif. Aneka kerajinan anyaman berbahan bambu dan rotan awalnya diperuntukan guna pemenuhan kebutuhan rumah tangga seperti boboko, hidid, kempis, dan lain-lain. Saat ini Kerajinan tradisional tersebut sudah menjadi komoditas pariwisata yang dikelola oleh kelompok usaha warga, kegiatan pembuatan Gula Aren, memanen Madu hutan, membuat teh giles, sapu awis.

Di Desa Malasari, seni merupakan sarana hiburan yang berperan sebagai media visualisasi dan komunikasi. Seni tutunggulan merupakan salah satu dari banyak seni budaya sunda yang dipertunjukkan ketika wisatawan sedang berkunjung. Salah satu kesenian khas dari Jawa Barat ini berawal dari aktifitas Masyarakat terutama yang dilakukan oleh para kaum perempuan khususnya ibu-ibu yang menumbuk padi dengan lesung atau alat

penumbuk padi. Tutunggulan berasal dari kata nutu, yang berarti menumbuk. Tetapi seiring dengan berjalannya waktu kesenian ini digunakan juga untuk menyambut tamu, atau pada upacara tertentu. Bahkan Tutunggulan digunakan juga sebagai salah satu pengisi acara kebudayaan mereka sendiri, yaitu Seren Taun. Seren dalam terminologi sunda berarti seserahan yang artinya menyerahkan sesuatu dan taun berarti tahun. Seren Taun dapat dimaknai sebagai upacara penyerahan hasil panen berupa padi dan hasil pertanian lainnya selama setahun, serta memohon berkah Tuhan yang maha Kuasa yang telah memberi kesuburan atas hasil panen yang melimpah dan berharap hasil panen tahun mendatang akan lebih meningkat, juga dapat dimaknai sebagai upaya syukur atas kehidupan dengan segala karunia nikmat dalam rahmat Nya pada setiap pergantian tahun. Seren taun dikukuhkan melalui pembacaan doa yang disampaikan oleh tetua adat (abah Odon) dalam prosesi ritual adat kasepuhan yang sakral dan penuh khidmat. Kegiatan ini dilaksanakan pada Jumat pertama di bulan Muharam.

Pengembangan desa wisata sebagai suatu proses yang menekankan cara untuk mengembangkan atau memajukan desa wisata (Rita et al., 2024). Program desa wisata menjadi acuan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat dengan cara pengembangan di suatu daerah untuk mengelola potensi sumber daya lokal sebagai salah satu upaya dalam menanggulangi kemiskinan di suatu daerah tersebut (Mubaroq & Astutik, 2022).

Desa Wisata Malasari memiliki potensi alam yang luar biasa namun belum optimal dalam pengembangan pariwisata. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pelaksana kegiatan berharap untuk dapat :

1. Meningkatkan kualitas pariwisata desa;
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat lokal tentang pentingnya pelestarian alam dan keberlanjutan lingkungan;

3. Meningkatkan potensi pariwisata Desa Wisata Malasari melalui promosi yang lebih efektif;
4. Memberdayakan masyarakat lokal untuk mengelola destinasi pariwisata secara berkelanjutan;
5. Meningkatkan minat wisatawan terhadap Desa Wisata Malasari, yang dapat meningkatkan pendapatan ekonomi lokal.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk mengatasi permasalahan dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Survei Potensi Pariwisata: Melakukan survei untuk mengidentifikasi potensi pariwisata Desa Wisata Malasari.
2. Pelatihan Manajemen Pariwisata: Memberikan pelatihan kepada masyarakat lokal dalam manajemen pariwisata untuk meningkatkan pemahaman mereka.
3. Produksi Video Promosi: Pembuatan video promosi untuk meningkatkan popularitas Desa Wisata Malasari sebagai destinasi wisata yang menarik.
4. Pendekatan Partisipatif dan Kolaboratif: Melibatkan partisipasi aktif masyarakat lokal dan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait untuk memastikan keberlanjutan program.
5. Peningkatan Kesadaran Lingkungan: Memberikan pemahaman tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan keberlanjutan dalam pengelolaan pariwisata.
6. Evaluasi dan Monitoring: Melakukan evaluasi berkala dan monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan untuk memastikan pencapaian tujuan dan efektivitas program.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu cara untuk menerapkan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan dan berbasis masyarakat adalah dengan membangun desa wisata. Pengembangan desa

wisata diharapkan menghasilkan pemerataan yang sesuai dengan gagasan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan (Gautama et al., 2020). Faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan Desa Wisata Malasari adalah sebagai berikut:

Faktor Pendukung:

1. Dukungan Pemerintah Daerah: Adanya dukungan dan kebijakan dari pemerintah daerah dapat mempercepat pengembangan pariwisata Desa Wisata Malasari.
2. Keterlibatan Masyarakat: Partisipasi aktif masyarakat lokal dalam pengelolaan pariwisata dapat meningkatkan keberlanjutan program.
3. Kolaborasi dengan Pihak Terkait: Kerjasama yang baik dengan berbagai pihak terkait seperti lembaga pendidikan, organisasi non-pemerintah, dan stakeholders lainnya dapat mendukung pengembangan pariwisata.
4. Sumber Daya Alam yang Kaya: Potensi alam yang melimpah di Desa Wisata Malasari dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan.
5. Infrastruktur yang Mendukung: Adanya infrastruktur pariwisata yang baik seperti akses jalan, akomodasi, dan fasilitas pendukung lainnya dapat meningkatkan kenyamanan wisatawan.

Faktor Penghambat:

1. Kurangnya Dana dan Anggaran: Keterbatasan dana dan anggaran dapat menjadi hambatan dalam pengembangan pariwisata Desa Wisata Malasari.
2. Kurangnya Kesadaran Lingkungan: Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan dapat menghambat upaya keberlanjutan pariwisata.
3. Persaingan dengan Destinasi Lain: Persaingan dengan destinasi pariwisata lain dapat mempengaruhi jumlah



kunjungan wisatawan ke Desa Wisata Malasari.

4. Perubahan Iklim dan Bencana Alam: Perubahan iklim dan bencana alam dapat berdampak negatif terhadap keberlanjutan pariwisata.
5. Kurangnya Keterampilan dan Pengetahuan: Kurangnya keterampilan dan pengetahuan dalam manajemen pariwisata dapat menghambat pengembangan program.



Gambar 1. Dokumentasi Pengabdian

Hasil kegiatan pengembangan Desa Wisata Malasari termasuk:

1. Peningkatan kesadaran masyarakat lokal akan pentingnya pelestarian lingkungan dan keberlanjutan dalam pengelolaan pariwisata.
2. Meningkatnya minat wisatawan untuk mengunjungi Desa Wisata Malasari, berpotensi meningkatkan pendapatan ekonomi local.
3. Peningkatan keterampilan dan pengetahuan masyarakat lokal dalam manajemen pariwisata melalui pelatihan yang diberikan.
4. Produksi video promosi yang efektif untuk memperkenalkan Desa Wisata Malasari kepada masyarakat luas.
5. Kolaborasi yang kuat dengan pihak terkait untuk mendukung pengembangan pariwisata Desa Wisata Malasari.
6. Evaluasi dan monitoring yang teratur untuk memastikan keberlanjutan program dan pencapaian tujuan.

7. Peningkatan infrastruktur pariwisata dan pengembangan produk wisata yang beragam untuk meningkatkan pengalaman wisatawan.
8. Peningkatan citra dan popularitas Desa Wisata Malasari sebagai destinasi wisata yang menarik.
9. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pariwisata lokal dan pelestarian lingkungan.
10. Kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi lokal melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.

Dokumentasi kegiatan berupa video promosi desa wisata Malasari dapat diakses pada [link https://drive.google.com/file/d/11R9GQXAE GxeAAesTXhLMvy-CUfgzI8jC/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/11R9GQXAE GxeAAesTXhLMvy-CUfgzI8jC/view?usp=sharing)

#### D. PENUTUP

Pengembangan Desa Wisata Malasari merupakan sebuah upaya yang melibatkan berbagai langkah dan kegiatan untuk meningkatkan potensi pariwisata, melibatkan masyarakat lokal, dan melestarikan lingkungan. Faktor pendukung seperti dukungan pemerintah daerah, keterlibatan masyarakat, kolaborasi dengan pihak terkait, sumber daya alam yang kaya, dan infrastruktur yang mendukung menjadi kunci keberhasilan dalam pengembangan pariwisata. Namun, terdapat pula faktor penghambat seperti keterbatasan dana, kurangnya kesadaran lingkungan, persaingan dengan destinasi lain, perubahan iklim, dan kurangnya keterampilan yang perlu diatasi.

Dengan adanya upaya yang terencana, kolaboratif, dan berkelanjutan, diharapkan pengembangan Desa Wisata Malasari dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat lokal, wisatawan, dan lingkungan sekitar. Melalui kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan, pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan, dan

partisipasi aktif seluruh pihak terkait, Desa Wisata Malasari dapat menjadi destinasi pariwisata yang berkelanjutan dan menarik bagi wisatawan..

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Gautama, B. P., Yuliawati, A. K., Nurhayati, N. S., Fitriyani, E., & Pratiwi, I. I. (2020). Pengembangan Desa Wisata Melalui Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 355–369. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.414>
- Mubarq, H., & Astutik, M. P. (2022). Potensi Sumber Daya Lokal Pantai Kampung Pelangi Sebagai Upaya Pengembangan Desa Wisata di Randuputih Kecamatan Dringu Probolinggo. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(9), 2227–2234. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i9.1264>
- Rita, Pristiwasa, I. W. T. K., Lapotulo, N., & Wibowo, A. (2024). Penyuluhan dan Pembinaan Pengembangan Pariwisata Agro Bouksit Kampung Sidomulyo Tanjungpinang. *Swadimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 36–41. <https://doi.org/10.56486/swadimas.vol2no1.439>
- Yanti, D. E. S., & Chasanah, I. N. (2022). Desa Wisata Sebagai Penguatan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Menuju Jombang Berkarakter dan Berdaya Saing. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.38043/parta.v3i1.3594>



*Alamat Redaksi*  
**Kampus 1 Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma**  
**Jl. Malaka No.3, Tambora, Jakarta Barat**  
**email : [jurnal.swadimas@swadharma.ac.id](mailto:jurnal.swadimas@swadharma.ac.id)**

